

*RELATIONSHIP MAINTENANCE* ANTARA REMAJA AKHIR DAN  
KELUARGA DALAM MEMPERTAHANKAN HUBUNGAN YANG  
HARMONIS MELALUI APLIKASI *BLACKBERRY MESSENGER* (BBM)  
(STUDI PADA MAHASISWA PERANTAU JURUSAN ILMU  
PEMERINTAHAN ANGKATAN 2015 FISIP UNIVERSITAS LAMPUNG)

(Skripsi)

Oleh  
ABI PUTRA IRAWAN SIHOMBING



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017

## ABSTRAK

***Relationship Maintenance* Antara Remaja Akhir dan Keluarga Dalam Mempertahankan Hubungan Yang Harmonis Melalui Aplikasi *BlackBerry Messenger* (BBM) (Studi pada mahasiswa perantau jurusan Ilmu Pemerintahan angkatan 2015 FISIP Universitas Lampung)**

Oleh

**Abi Putra Irawan Sihombing**

Perkembangan zaman yang terus berkembang akan mempengaruhi setiap keluarga untuk membentuk anggota keluarga menjadi individu yang cerdas. Karena itu, banyak orangtua yang ingin memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak mereka. Para orangtua juga rela terpisah jauh dengan anak mereka demi masa depan dan cita-cita yang akan dicapai oleh anak yang mereka cintai. Karena menurut para orangtua banyak sekolah dan universitas memiliki kualitas yang baik berada di luar kota dari tempat tinggal mereka. Sehingga para orangtua tetap memberikan motivasi agar anaknya tetap mendapat pendidikan yang terbaik walau harus tinggal terpisah dengan orangtua.

Dengan seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi dan komunikasi yang juga semakin pesat pada saat ini. Hal ini dapat dilihat dari munculnya aplikasi dan alat komunikasi yang setiap saat dapat digunakan oleh setiap individu, salah satunya adalah aplikasi BBM (*Blackberry Messenger*) yang merupakan aplikasi pesan-instan yang dikeluarkan oleh perusahaan *Blackberry* (RIM). Layanan aplikasi ini dapat berfungsi melalui koneksi internet dari *gadget*. Dengan aplikasi ini seseorang dapat berbagi informasi, seperti teks, gambar, lokasi, dll.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini adalah bagaimana komunikasi mahasiswa perantau dengan menggunakan aplikasi BBM kepada keluarga. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi riset dan studi kepustakaan. Dengan teknik analisis data yang menggunakan tahap reduksi, *display* (penyajian data), dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah dalam melaksanakan *Relationship Maintenance* remaja dan keluarga lewat aplikasi BBM yang paling dominan adalah *Positivity*, *Openness*, *Social Network*, dan *Humor*, dominan ke dua adalah *Joint Activities*, *Avoidance*, *antisosial* dengan menggunakan fitur Berbagi *Location*, Chat BBM, *Emoji*, *Display Picture*, Kirim Foto, Status BBM.

Remaja perantau diharapkan Dalam menjaga hubungan yang harmonis melalui aplikasi *BlackBerry Messenger* ini kiranya informan lebih memiliki keterbukaan antara keluarga dan sering berkomunikasi kepada keluarga sehingga dalam suatu hubungan anak yang merantau dengan keluarga dapat menciptakan hubungan yang baik antara satu dengan yang lainnya walupun berlainan tempat tinggal.

Kata Kunci : *Relationship Maintenance*, Remaja Akhir , *BlackBerry Messenger*.

## ABSTRACT

### ***Relationship Maintenance Between Old Teenagers And The Family In Maintaining A Harmonious Relationship By BlackBerry Messenger (BBM) Application (Study On Wandering Students Majoring Government 2015 Fisip Lampung of University***

By

**Abi Putra Irawan Sihombing**

The progressing of the time will affect every family to form individual family members to be intelligent. Therefore, many parents who want the best education for their children. The parents are also willing to separate away with their children for the future and goals to be achieved by the children they love. Because according to the parents, a lot of schools and universities have good quality are out of town from where they live. So that the parents still give motivation to keep their children receive the best education despite having to live separately from their parents.

By the time running, the development of technology and communication are also growing rapidly at the moment. It can be seen from the appearance of applications and communication tools which at any time can be used by any individual, one of them is BBM (Blackberry Messenger) application which is an instant-messaging application launched by the company Blackberry (RIM). This application service can work through the Internet connection of gadgets. With this application one can share information, such as texts, images, locations, etc.

The method used in this research is descriptive, with a qualitative approach. The focus of this research is how wandering students' communication by using the BBM application to the family. The Sources of data in this study are primary data and secondary data. This research data collection technique used interviews, observation research and literature study. With data analysis techniques that used reduction step, display (presentation of data), and verification of data.

The result of this research is to implement Relationship Maintenance youth and families by BBM application, the most dominant are Positivity, Openness, Social Network, and Humor, the second dominant are Joint Activities, Avoidance, antisocial by using the Share Location, BBM Chat, Emoji, Display Picture, Sending photos, status in BBM.

Youth wanderers in maintaining a harmonious relationship with the BlackBerry Messenger application are expected as the informants, to have more openness between the family and often communicate to the family so that in a relationship between children who go wandering and the family, can create a good relationship with each other even though they live in different places.

**Keywords:** *Relationship Maintenance, Old Teenagers, BlackBerry Messenger.*

*RELATIONSHIP MAINTENANCE* ANTARA REMAJA AKHIR DAN  
KELUARGA DALAM MEMPERTAHANKAN HUBUNGAN YANG  
HARMONIS MELALUI APLIKASI *BLACKBERRY MESSENGER* (BBM)  
(STUDI PADA MAHASISWA PERANTAU JURUSAN ILMU  
PEMERINTAHAN ANGKATAN 2015 FISIP UNIVERSITAS LAMPUNG)

Oleh

ABI PUTRA IRAWAN SIHOMBING

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA ILMU KOMUNIKASI

Pada

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2017

Judul Skripsi : **RELATIONSHIP MAINTENANCE ANTARA REMAJA AKHIR DAN KELUARGA DALAM MEMPERTAHANKAN HUBUNGAN YANG HARMONIS MELALUI APLIKASI BLACKBERRY MESSENGER (BBM)**  
(Studi pada Mahasiswa Perantau Jurusan Ilmu Pemerintahan Angkatan 2015 FISIP Universitas Lampung)

Nama Mahasiswa : **Abi Putra Irawan Sihombing**

No. Pokok Mahasiswa : 1216031121

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Andi Widadah, S.I.Kom., Mcomn&MediaSt.**  
NIP 19830829 200801 2 010

2. Ketua Jurusan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dhanik', is written above the name of the department head.

**Dhanik Sulistyarini, S.Sos., MComn&MediaSt.**  
NIP 19760422 200012 2 001

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Andi Windah, S.I.Kom., Mcomn&MediaSt.** .....

*Andi Windah*  
.....  
*Toni Wijaya*  
.....

Penguji Utama : **Toni Wijaya, S.Sos., M.A.**

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Dr. Syarif Makhya, M.Si.**  
NIP 19590803 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 10 Januari 2017

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abi Putra Irawan Sihombing  
NPM : 1216031121  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Alamat Rumah : Perum. Bumi Puspa Kencana Blok E No 16 Gedung Meneng,  
Bandar Lampung  
No.Hp / Tlp Rumah : 082179869876

Dengan Ini menyatakan bahwa skripsinya yang berjudul "*Relationship Maintenance Antara Remaja Akhir dan Keluarga Dalam Mempertahankan Hubungan Yang Harmonis Melalui Aplikasi BlackBerry Messenger (BBM) (Studi pada mahasiswa perantau jurusan Ilmu Pemerintahan angkatan 2015 FISIP Universitas Lampung)*" adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain )ataupun dibuat oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian/skripsi saya, ada pihak-pihak yang merasa keberatan maka saya akan bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam tekanan pihak-pihak manapun.

Bandar Lampung, 16 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,



*Abi Putra Irawan Sihombing*  
Abi Putra Irawan Sihombing

Npm. 1216031121

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis dilahirkan di Silaumaraja pada tanggal 19 Juli 1993, sebagai putra ke tiga dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak ir.Mardongan Sihombing dan Ibu Samsia Siburia. Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) Bhakti Ibu diselesaikan pada tahun 1999. Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SDN 2 Bakauheni, diselesaikan pada tahun 2005, Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan di SMP N 8 Bandar Lampung pada tahun 2008 dan Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan di SMA Immanuel Bandar Lampung pada tahun 2011, Selanjutnya pada tahun 2011 penulis diterima menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Diploma III Hubungan Masyarakat Universitas Lampung dan lulus pada tahun 2014. Pada akhir masa kuliah penulis melaksanakan magang di PT. Media Televisi Indonsia “ Metro TV”. Selajutnya mahasiswa melanjutkan program studi Ilmu Komunikasi di Universitas Lampung pada tahun 2014.

## MOTTO

“Karna Hidup Hanya Sekali Belajar Membuat Arti”

Bersukacitalah senantiasa, tetaplah berdoa, mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.  
( 1 Tesalonika 5: 16-18 )

Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.  
( Matius 21:22 )

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yesus  
Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

**Kedua Orang Tuaku**, Bapak. Ir.M.Sihombing dan Ibu Samsia Siburia, karna merekalah Aku dapat menyelesaikan kuliahku, terimakasih atas kasih sayang, nasehat serta bimbingan selama ini demi mendukung anak-anaknya untuk mencapai cita-cita.

**Abang dan Adekku** , alm.Septa Hans Dinamika Sihombing yang selalu membuat semangat untuk melanjutkan perkuliahan, Indra Lesmana Sihombing, dan Abed Nego Sihombing, yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

**Sahabat - sahabatku** , M.Agung S, Rhesa insal K, Deddy YP, Arliyandi DJ, Oktafian A, Pasda S, Ditha A, Riri F, Febyka A, Tiza FK, Amalia S, Bella Vanessa, Decu, Mayang sari yang selalu memberikan semangat.

**Teman – temanku angkatan 2011 D3 Humas dan angkatan 2012 Ilmu Komunikasi dan adik tingkatku di FISIP Universitas Lampung**, yang telah membantu dan menemaniku selama ini.

**Almamaterku dan kampus FISIP UNILA** tercinta.

## SANWACANA

Puji syukur panjatkan kehadirat Tuhan, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya Skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul “*Relationship Maintenance* Antara Remaja Akhir dan Keluarga Dalam Mempertahankan Hubungan Yang Harmonis Melalui Aplikasi *BlackBerry Messenger* (BBM) (Studi pada mahasiswa perantau jurusan Ilmu Pemerintahan angkatan 2015 FISIP Universitas Lampung)”. Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini telah mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Tuhan Yesus, yang telah memberikan kekuatan dan karunia-Nya hingga akhirnya Skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.
2. Kepada kedua orangtua saya yang selalu memberikan dukungan baik dalam doa dan segala aspek di dalam kehidupan, agar penulis dapat jadi orang yang sukses dan berguna.
3. Abang dan adek tercinta yang selalu berikan saya motivasi dan semangat untuk berjuang pada proses penyelesaian skripsi ini, semasa beliau masih hidup (alm.Septha Hans Dinamika Sihombing).
4. Bapak Dr. Syarief Makhya, selaku Dekan Fisip Unila
5. Dhanik S. S.Sos, Mcomn & MediaSt., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
6. Andi Windah, S.I.Kom, Mcomn & MediaSt selaku Pembimbing Skripsi, terimakasih atas kesabaran dan bimbingan yang diberikan selama ini.

7. Toni Wijaya, S. Sos., MA selaku dosen pembahas skripsi, terimakasih atas saran dan motivasi yang selalu diberikan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan pendidikan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini
9. Sahabat-sahabatku Agung S, Agung P, Rhesa, Oktafian, Deddy, Pasda, Tiza, Ditha, Arliyandi, Riri, Ibev, amel, bella vanessa, decu, yang telah membantu dalam penulisan skripsi serta memberikan dorongan semangat yang begitu luar biasa.
10. Teman- teman di Ilmu Komunikasi 2012 yang tak bisa disebutkan satu persatu.
11. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dari seluruh rangkaian perjalanan penulis, tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain terimakasih dan hormat yang teristimewa kepada papa dan mama tercinta yang telah memberikan doa, bimbingan, pengarahan, dorongan moral dan materil selama penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, amin.

Bandar Lampung, 16 Januari 2017

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
RIWAYAT HIDUP	
PERSEMBAHAN	
MOTO	
SANWACANA	
DAFTAR ISI	
DAFTAR BAGAN	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Remaja.....	11
2.2.1 Pengertian Remaja.....	11
2.2.2 Ciri-Ciri Masa Remaja .....	13
2.2.3 Tahapan Perkembangan Remaja .....	15
2.2.4 Psikologis Remaja.....	17

2.3 Tinjauan Tentang Keluarga .....	18
2.3.1 Pengertian Keluarga .....	18
2.3.2 Hubungan Dalam Keluarga .....	19
2.3.3 Fungsi Keluarga .....	20
2.3.4 Bentuk-Bentuk Komunikasi Dalam Keluarga .....	22
2.3.5 Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Dalam Keluarga .....	23
2.4 Remaja dan Keluarga .....	24
2.5 Pengertian Keharmonisan Keluarga .....	26
2.5.1 Aspek-Aspek Keharmonisan Keluarga .....	26
2.5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga .....	28
2.5.3 Kriteria Hubungan Harmonis .....	30
2.6 Ciri-Ciri Komunikasi Yang Efektif Berdasarkan Perspektif Humanistik .....	31
2.7 Relationship Maintenance Dalam Komunikasi .....	33
2.8 Perkembangan Teknologi Komunikasi .....	36
2.8.1 Pengertian Teknologi .....	36
2.8.2 Teknologi Komunikasi .....	36
2.9 <i>BlackBerry Messenger</i> .....	38
2.10 Teori Determinisme Teknologi .....	45
2.11 Kerangka Pikir .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>50</b>
3.1 Tipe Penelitian .....	50
3.2 Lokasi Penelitian .....	51
3.3 Fokus Penelitian .....	52
3.4 Penentuan Informan .....	53
3.5 Sumber Data .....	54
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	55
3.7 Teknik Pengolahan Data .....	56
3.8 Teknik Analisis Data .....	57

BAB IV GAMBARAN UMUM .....	59
4.1 Gambaran Umum Universitas Lampung.....	59
4.1.1 Visi dan Misi Universitas Lampung .....	60
4.2 Gambaran Umum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik .....	60
4.2.1 Visi dan Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik .....	62
4.3 Sejarah Jurusan Ilmu Pemerintahan .....	63
4.3.1 Visi dan Misi Jurusan Ilmu Pemerintahan .....	65
4.4 Profil Dan Demografi Sosial Ekonomi Jurusan Ilmu Pemerintahan Angkatan 2012 -2015 .....	66
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	72
5.1 Hasil Penelitian .....	72
5.1.1 Identitas Informan .....	72
5.1.2 Penggunaan Gadget dan Aplikasi <i>BlackBerry</i> <i>Messenger</i> Pada Mahasiswa Perantau Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Lampung.....	75
5.1.3 Proses Remaja dan Keluarga dalam <i>Relationship</i> <i>Maintenance</i> Lewat aplikasi <i>BlackBerry</i> <i>Messenger</i> (BBM).....	77
5.1.4 Penggunaan Fitur Dalam Aplikasi <i>BlackBerry</i> <i>Messenger</i> Pada Mahasiswa Perantau Jurusan Ilmu Pemerintahan .....	86
5.2 Pembahasan .....	91
5.2.1 <i>Relationship Maintenance</i> Remaja dan Keluarga Melalui Aplikasi <i>BlackBerry Messenger</i> (BBM).....	91
5.2.2 Penggunaan Fitur Aplikasi Bbm Dalam Berkomunikasi Dengan Keluarga .....	93
5.2.3 Faktor Pendukung Dalam Mempertahankan Hubungan Harmonis Dengan Keluarga Melalui Aplikasi <i>Blackberry Messenger</i> .....	94

5.2.4 Faktor Penghambat Dalam Mempertahankan Hubungan Dengan Keluarga Melalui Aplikasi <i>Blackberry Messenger</i> .....	95
5.2.5 Pembahasan Berdasarkan Teori Determinisme Teknologi dari Marshall McLuhan .....	96
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	99
6.1 Kesimpulan .....	99
6.2 Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman yang terus berkembang akan mempengaruhi setiap keluarga untuk membentuk anggota keluarga menjadi individu yang cerdas. Karena itu, banyak orangtua yang ingin memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak mereka. Para orangtua juga rela terpisah jauh dengan anak mereka demi masa depan dan cita-cita yang akan dicapai oleh anak yang mereka cintai. Karena menurut para orangtua banyak sekolah dan universitas memiliki kualitas yang baik berada di luar kota dari tempat tinggal mereka. Sehingga para orangtua tetap memberikan motivasi agar anaknya tetap mendapat pendidikan yang terbaik walau harus tinggal terpisah dengan orangtua.

UNICEF (2008) memaparkan beberapa dampak psikologis pada anak-anak yang bermigrasi, antara lain kurang mampu dalam mengembangkan kemampuan pribadi dalam mengatasi kesulitan di kehidupan dewasanya, seperti kemandirian dalam pengambilan keputusan, kepercayaan diri, manajemen waktu dan pengendalian emosi. Dalam bidang intelektual, seperti hilangnya minat sekolah dan kemunduran prestasi akademik. Kurangnya motivasi untuk belajar dapat memiliki konsekuensi negatif pada pendidikan anak tersebut. Kerentanan terhadap

penyalahgunaan narkoba yang disebabkan oleh tekanan dari teman-teman sebayanya.<sup>1</sup>

Badan Narkotika Nasional memperkirakan jumlah pengguna narkoba di Indonesia akan terus meningkat. Tahun 2015, diprediksi angka prevalensi pengguna narkoba mencapai 5,1 juta orang. Tidak terkecuali narkoba juga telah menyasar kalangan akademik dan mahasiswa di Indonesia, menurut data sudah ada 1,2 juta mahasiswa sebagai pengguna dan budak narkoba, dari data yang didapat bahwa 4.393 Perguruan Tinggi di Indonesia dengan jumlah mahasiswa sebanyak 7 juta orang. Tingkat prevalensi penyalahgunaan narkotika untuk lingkungan Perguruan Tinggi sebesar 30,9 % dari jumlah penyalahgunaan narkotika sebanyak 4,2 juta orang maka ada 1,2 juta mahasiswa di Indonesia yang menjadi peyalahguna narkotika atau sekitar 17 % dari jumlah mahasiswa di Indonesia.<sup>2</sup>

Bukan hanya itu saja berbagai macam kenakalan remaja, seperti seks bebas selalu menjadi bahasan menarik dalam berbagai tulisan selain kasus narkoba dan tawuran pelajar. Sepertinya seks bebas telah menjadi trend tersendiri. Bahkan seks bebas di luar nikah yang dilakukan oleh remaja (mahasiswa) bisa dikatakan bukanlah suatu kenakalan lagi, melainkan sesuatu yang wajar dan telah menjadi kebiasaan. Dari 2,5 juta perempuan remaja termasuk mahasiswa yang melakukan seks bebas, ada sekitar 700 ribu remaja mahasiswi yang melakukan aborsi. Bahkan penelitian LSM Sahabat Anak dan Remaja Indonesia (Sahara) Bandung antara tahun 2000-2002, remaja yang melakukan seks pra nikah, 72,9% hamil,

---

<sup>1</sup> [http://eprints.ums.ac.id/26791/2/04.\\_BAB\\_I.pdf](http://eprints.ums.ac.id/26791/2/04._BAB_I.pdf)

<sup>2</sup> <http://ri-news.co/nasional/12-juta-mahasiswa-jadi-pengguna-narkoba-bnn-peduliperedaran-narkoba-di-kampus-gandeng-60-perguruan-tinggi>

dan 91,5% diantaranya mengaku telah melakukan aborsi lebih dari satu kali. Data ini didukung beberapa hasil penelitian bahwa terdapat 98% mahasiswi Yogyakarta yang melakukan seks pra nikah mengaku pernah melakukan aborsi. Secara kumulatif, aborsi di Indonesia diperkirakan mencapai 2,3 juta kasus per tahun.<sup>3</sup> Kita ketahui bahwa setiap orangtua memiliki kekhawatiran kepada anaknya yang tinggal berjauhan dengan mereka, seperti yang dipaparkan sebelumnya bahwa semakin banyak kenakalan remaja menggunakan narkoba dan seks bebas dikalangan mahasiswa pada umumnya.

Dengan seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi dan komunikasi yang juga semakin pesat pada saat ini. Hal ini dapat dilihat dari munculnya aplikasi dan alat komunikasi yang setiap saat dapat digunakan oleh setiap individu. Bagi para keluarga dan anak yang tinggal terpisah, maka perkembangan ini akan membantu mereka untuk menjaga komunikasi di antara remaja dan keluarga. Misalnya dengan menggunakan alat komunikasi *handphone*, para keluarga dapat menghubungi anak mereka setiap saat. Sedangkan jika para orangtua ingin melihat keadaan fisik anak mereka apakah semakin kurus atau bertambah gemuk, maka anak dapat menggunakan aplikasi *video call* atau mengirim foto melalui aplikasi menggunakan internet.<sup>4</sup>

Salah satu nya adalah aplikasi BBM (*Blackberry Messenger*) merupakan aplikasi pesan-instan yang dikeluarkan oleh perusahaan *Blackberry* (RIM). Layanan aplikasi ini dapat berfungsi melalui koneksi internet dari *gadget*. Dengan aplikasi ini seseorang dapat berbagi informasi, seperti teks, gambar, lokasi, dll. *Blackberry*

---

<sup>3</sup> <http://eprints.ums.ac.id/36266/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<sup>4</sup> <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/48324/5/Chapter%20I.pdf>

*Messenger* (BBM) bersifat seperti ruang untuk komunitas virtual, dimana semua orang yang tergabung dapat berkomunikasi dengan siapa saja yang berada di dalamnya. Komunitas virtual bisa juga disebut komunitas yang terjadi pada dunia maya dan dimana komunikasi dilakukan melalui media sehingga tidak mengharuskan komunikasi langsung atau tatap muka dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja selama koneksi jaringan internet yang dibutuhkan tetap tersedia selama berkomunikasi.

Dengan berkembangnya teknologi para orangtua bisa mengontrol anak mereka, salah satunya dengan menggunakan aplikasi *Blackberry Messenger* (BBM), anak bisa memberikan informasi kepada orangtua nya supaya orangtua tidak khawatir, misalnya anak bisa saling mengirim foto kegiatan yang sedang dilakukan sehingga orangtua tidak begitu cemas dengan anak mereka walaupun mereka berbeda tempat tinggal. Oleh sebab itu, komunikasi yang terjalin antara anggota keluarga akan mempengaruhi hubungan harmonis antara anggota keluarga. Komunikasi yang baik akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara remaja dan keluarga karena mereka memiliki makna yang sama tentang hal yang dibicarakan. Sebaliknya komunikasi yang tidak baik antara anggota keluarga akan menyebabkan terjadinya krisis keluarga.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sintian Permata (2009) menemukan bahwa yakni komunikasi antara anak dengan orangtua maupun sebaliknya komunikasi antara orangtua dengan anak berdasarkan tipe keluarga antara lain; tipe keluarga karier, tipe keluarga protektif, tipe keluarga gagap teknologi. Keluarga karier adalah dimana keluarga dari ayah, ibu dan kakak semua nya

seorang pekerja, sedangkan tipe keluarga *protektif* adalah keluarga yang selalu cemas dan selalu ingin tahu anaknya dimana dan sedang apa, dan tipe keluarga gagap teknologi adalah keluarga yang tidak mengikuti perkembangan zaman dan tidak ingin belajar tentang teknologi.<sup>5</sup>

Dari data BPMP (Badan Penanaman Modal Dan Perizinan) kota Bandar Lampung pada tahun 2011 sebanyak 156 menara telekomunikasi, tahun 2012 sebanyak 284 menara, sedangkan tahun 2013 sebanyak 304 menara telekomunikasi yang terpasang di Bandar Lampung, hal ini sudah jelas bahwa perkembangan teknologi komunikasi di Bandar Lampung semakin berkembang. Maka dari itu peneliti memilih salah satu tempat penelitian di Bandar Lampung yaitu Universitas Lampung (UNILA). UNILA memiliki 8 Fakultas yaitu, Fakultas Teknik, Pertanian, Fkip, Ekonomi, Fisip, Hukum, Fmipa dan Kedokteran. FISIP merupakan fakultas yang ada di Universitas Lampung yang memiliki 9 jurusan yaitu, Ilmu Komunikasi, Sosiologi, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Administrasi Bisnis, Ilmu Pemerintahan, Hubungan Internasional, D3 Sekretari, D3 Perpustakaan, dan D3 Humas. Peneliti memilih FISIP sebagai tempat penelitian karena berdasarkan data yang ada sejak 2005, sempat terjadi tawuran antara sesama mahasiswa FISIP, dipicu akibat pembekuan lembaga kemahasiswaan. Kejadian itu terulang pada 21 September 2011 lalu dipicu akibat mahasiswa yang bersitegang saat arak-arakan wisuda. Namun, tawuran yang terakhir terjadi ini mengakibatkan kerusakan yang paling parah, puluhan kendaraan rusak, fasilitas kuliah pun rusak, dan beberapa korban luka.<sup>6</sup> Peran keluarga sangatlah

---

<sup>5</sup> [http://eprints.ums.ac.id/32491/2/BAB %20I.pdf](http://eprints.ums.ac.id/32491/2/BAB%20I.pdf)

<sup>6</sup> <http://edukasi.kompas.com/read/2011/09/22/17412238/Inilah.Kronologi.TawuranVersi.FT.Unila>

diperlukan, semuanya tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada peran keluarga di dalamnya, karena menurut Havighurs dalam Hurlock (1999:21) diusia mereka saat ini berada diambang pintu kedewasaan, kematangan konsep diri dan masih dalam pencarian identitas diri, salah satu untuk mempertahankan hubungan yang harmonis kepada keluarga adalah menggunakan aplikasi *Blackberry Messenger* (BBM). Hal ini diperkuat dengan hasil pra- riset yang dilakukan peneliti bahwa dari 77 mahasiswa perantau jurusan ilmu pemerintahan 68 mahasiswa diantaranya menggunakan aplikasi BBM sebagai alat komunikasi dengan keluarganya.

Komunikasi jarak jauh antara remaja perantau dengan keluarga ini menarik untuk diteliti, karena kebiasaan dari remaja tersebut sebelum merantau tidak lepas dari komunikasi keluarga secara langsung. Namun ketika remaja tersebut merantau media *Blackberry Messenger* (BBM) lah yang berperan penting dalam menjaga hubungan harmonis antara remaja perantau dengan keluarga. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai :

***Relationship Maintenance* antara Remaja Akhir dan Keluarga Dalam Mempertahankan Hubungan Yang Harmonis Melalui Aplikasi *Blackberry Messenger* (BBM) (Studi Pada Mahasiswa Perantau Jurusan Ilmu Pemerintahan Angkatan 2015 FISIP Universitas Lampung)**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana remaja dan keluarga melaksanakan *Relationship Maintenance* lewat aplikasi *Blackberry Messenger* (BBM)?
2. Apa faktor pendukung dalam mempertahankan hubungan yang harmonis melalui aplikasi *Blackberry Messenger* (BBM)?
3. Apa yang menjadi hambatan dalam mempertahankan hubungan yang harmonis melalui aplikasi *Blackberry Messenger* (BBM)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana remaja dan keluarga melaksanakan *Relationship Maintenance* lewat aplikasi *Blackberry Messenger* (BBM).
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dalam mempertahankan hubungan yang harmonis melalui aplikasi *Blackberry Messenger* (BBM).
3. Untuk mengetahui apa yang menjadi hambatan dalam mempertahankan hubungan yang harmonis melalui aplikasi *Blackberry Messenger* (BBM).

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan kesadaran mengenai komunikasi remaja perantau dan keluarga dalam menjaga hubungan harmonis serta dapat bermanfaat bagi bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai:

- a. Bahan informasi dan masukan bagi para pengajar bahwa metode mengajar yang digunakan sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan mengajar siswa.
- b. Untuk melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial dan Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Keterangan	Penjelasan
1	Judul	Komunikasi Keluarga Dalam Hubungan Jarak Jauh (Studi Deskriptif Kualitatif Peran Komunikasi Keluarga Terhadap Mahasiswa Yang Tinggal Terpisah Dengan Orangtua Dalam Hubungan Harmonisasi Di Kota Medan)
	Peneliti	Novia Sabrina Ginting, Hubungan Masyarakat Universitas Sumatra Utara .
	Metode	Deskriptif kualitatif
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peran komunikasi keluarga pada mahasiswa yang tinggal terpisah dari orangtua dapat diketahui dari bagaimana sebuah keluarga mengaplikasikan fungsi komunikasi keluarga. Pengaplikasian fungsi komunikasi keluarga pada penelitian ini seperti, menggunakan bahasa daerah ketika sedang berkumpul dengan keluarga.</li><li>2. Hubungan harmonis yang tercipta antara mahasiswa dan orangtua yang tinggal terpisah dapat diketahui ketika mahasiswa yang tinggal terpisah dari orangtuanya kembali kerumah. Ketika kembali ke rumah, ada mahasiswa yang merasa bahwa hubungan dirinya dengan orangtua semakin dekat dan ada juga mahasiswa yang merasa bahwa hubungan dirinya dengan orangtua biasa saja.</li></ol>

		<p>3. Mahasiswa yang tinggal terpisah dari orangtuanya memilih untuk tidak menceritakan semua hal dan masalah yang dihadapinya. Hal ini karena mahasiswa takut membuat orangtuanya menjadi cemas dan khawatir terhadap keadaan anaknya. Namun, dari penelitian yang dilakukan walaupun mahasiswa berada pada bidang tersembunyi, hubungan yang terjalin dengan orangtua tetap harmonis.</p> <p>4. Perubahan sikap yang terjadi pada mahasiswa ketika kembali ke rumah ternyata tidak mempengaruhi hubungan di antara orangtua dan mahasiswa. Hal ini karena para orangtua merasa perubahan sikap yang terjadi pada diri anaknya tidak menuju ke arah negatif, melainkan ke arah yang positif. Para orangtua merasa bahwa ketika kembali ke rumah anaknya semakin dewasa dan mandiri, sehingga hubungan mereka juga tetap harmonis.</p>
	Perbedaan	Penelitian Novia Sabrina Ginting tidak membahas media apa yang digunakan dalam penelitiannya.

No	Keterangan	Penjelasan
2	Judul	<i>Relationship Maintenance</i> Persahabatan Jarak Jauh Beda Etnis.
	Peneliti	Adiel Kezia, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya.
	Metode	Deskriptif Kualitatif
	Hasil Penelitian	Dari penelitian mengenai <i>Relationship Maintenance</i> persahabatan jarak jauh beda etnis yang dilakukan oleh sepasang wanita ini, maka temuan-temuan yang berhasil peneliti temukan adalah sebuah hubungan

		<p>persahabatan yang dibina oleh informan 1 dan informan 2 merupakan sebuah hubungan interpersonal karena melibatkan dua orang yang saling berinteraksi.</p> <p>Budaya keluarga dalam sebuah hubungan persahabatan bisa memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh. Sebagaimana yang peneliti dapatkan bahwa informan 1 yang adalah wanita Papua dibesarkan dalam budaya keluarga yang menjunjung tinggi kebebasan dalam bergaul. Sedangkan informan 2 dibesarkan dalam budaya keluarga yang menyuruhnya untuk meminimalisir pergaulan dengan kalangan Non Tionghoa, hal ini dikarenakan keluarga informan 2 memiliki trauma dengan kejadian 1998. Maka hubungan jarak jauh dalam persahabatan ini tetap terjalin melalui media komunikasi online pembicaraan yang bersifat pribadi. Walaupun persahabatan ini terjalin hanya menggunakan media komunikasi namun ada beberapa kendala yang di temukan yaitu sinyal yang kadang kala bisa melemah sehingga pesan yang dikirimkan tidak sampai dengan segera</p>
	Perbedaan	<p>Penelitian Adiel Kezia lebih melihat bagaimana komunikasi yang terjalin antara sahabat yang beda etnis melalui semua media online.</p>

## 2.2 Remaja

### 2.2.1 Pengertian Remaja

Menurut Hurlock (1999:12). Istilah *Adolescence* atau remaja berasal dari kata latin *adolescere* (kata Belanda, *adolescencia* yang berarti remaja) yang berarti tumbuh dan tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolescence*, seperti yang dipergunakan saat ini mempunyai arti yang luas mencakup kematangan mental,

emosional, spasial dan fisik. Piaget dalam Hurlock (1999:21) mengatakan bahwa secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak.

Menurut Monks (1999:35) remaja adalah individu yang berusia antara 12-21 tahun yang sedang mengalami masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, dengan pembagian 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan dan 18-21 tahun masa remaja akhir. Hurlock (1999:30) menyatakan bahwa masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, dimulai saat anak secara seksual matang dan berakhir saat ia mencapai usia matang secara hukum.

Sedangkan menurut Muangman (1980:9) remaja adalah suatu masa dimana:

1. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
2. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
3. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa remaja adalah individu yang berusia 12-21 tahun yang sedang mengalami masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.

### 2.2.2 Ciri-Ciri Masa Remaja

Menurut Havighurst dalam Hurlock (1999:15) ciri- ciri masa remaja antara lain :

1. Masa remaja sebagai periode yang penting

Remaja mengalami perkembangan fisik dan mental yang cepat dan penting dimana semua perkembangan itu menimbulkan perlunya penyesuaian mental dan pembentukan sikap, nilai dan minat baru.

2. Masa remaja sebagai periode peralihan

Peralihan tidak berarti terputus dengan atau berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya. Tetapi peralihan merupakan perpindahan dari satu tahap perkembangan ke tahap perkembangan berikutnya, dengan demikian dapat diartikan bahwa apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekas pada apa yang terjadi sekarang dan yang akan datang, serta mempengaruhi pola perilaku dan sikap yang baru pada tahap berikutnya.

3. Masa remaja sebagai periode perubahan

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Perubahan fisik yang terjadi dengan pesat diikuti dengan perubahan perilaku dan sikap yang juga berlangsung pesat. Perubahan fisik menurun, maka perubahan sikap dan perilaku juga menurun.

4. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Setiap periode mempunyai masalahnya sendiri-sendiri, namun masalah remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Ada dua alasan bagi kesulitan ini, yaitu:

- a. Sepanjang masa kanak-kanak, masalah anak-anak sebagian diselesaikan oleh orang tua dan guru-guru, sehingga kebanyakan remaja tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah.
- b. Remaja merasa mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalah sendiri, menolak bantuan orang tua dan guru-guru.

#### 5. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Pencarian identitas dimulai pada akhir masa kanak-kanak, penyesuaian diri dengan standar kelompok lebih penting dari pada bersikap individualistis. Penyesuaian diri dengan kelompok pada remaja awal masih tetap penting bagi anak laki-laki dan perempuan, namun lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dengan kata lain ingin menjadi pribadi yang berada dengan oranglain.

#### 6. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Anggapan *stereotype* budaya bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapi, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak dan berperilaku merusak, menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja muda takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal.

#### 7. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik

Remaja pada masa ini melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal cita-cita. Semakin tidak realistik cita-citanya ia semakin menjadi marah. Remaja akan

sakit hati dan kecewa apabila orang lain mengecewakannya atau kalau ia tidak berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan sendiri.

#### 8. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Semakin mendekatnya usia kematangan, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan *stereotip* belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa yaitu merokok, minum minuman keras, menggunakan obat-obatan dan terlibat dalam perbuatan seks. Mereka menganggap bahwa perilaku ini akan memberi citra yang mereka inginkan.

### 2.2.3 Tahap Perkembangan Remaja

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono (2012:22) dalam proses penyesuaian diri menuju kedewasaan, ada tiga tahap perkembangan remaja:

#### 1. Remaja awal ( *early adolescence* )

Seorang remaja pada tahap ini masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu. Mereka mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang secara erotis. Dengan dipegang bahunya saja oleh lawan jenis, ia sudah berfantasi erotik. Kepekaan yang berlebih-lebihan ini ditambah dengan berkurangnya kendali terhadap “ego” menyebabkan para remaja awal ini sulit mengerti dan dimengerti orang dewasa.

## 2. Remaja madya (*middle adolescence*)

Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan kawan-kawan. Dia senang kalau banyak teman yang menyukainya. Ada kecenderungan “*narcistic*”, yaitu mencintai diri sendiri, dengan menyukai teman-teman yang punya sifat-sifat yang sama dengan dirinya. Selain itu, dia berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu harus memilih yang mana, peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimistis atau pesimistis, *idealis* atau materialis, dan sebagainya. Remaja pria harus membebaskan diri dari *oedipoes complex* (perasaan cinta pada ibu sendiri pada masa kanak-kanak) dengan mempererat hubungan dengan kawan-kawan dari lain jenis.

## 3. Remaja akhir (*late adolescence*)

Tahap ini adalah masa konsoliditas menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal, yaitu :

- a. Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek.
- b. Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dan dalam pengalaman- pengalaman baru.
- c. Terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
- d. *Egosentrisme* (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
- e. Tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (*private self*) dan masyarakat umum (*the public*).

### 2.2.4 Psikologis Remaja

Menurut Sarwono (2011:45), secara psikologis anak usia remaja, nalar (*reason*) bangkitnya akal (*ratio*) dan kesadaran diri (*self consciousness*) sudah mulai muncul. Dalam masa ini terdapat energi dan kekuatan fisik yang luar biasa serta tumbuh keingintahuan dan keingin coba-coba. Periode ini merupakan puncak perkembangan emosi. Terjadi perubahan dari kecenderungan mementingkan diri sendiri menjadi kecenderungan memerhatikan harga diri. Gejala lain yang muncul adalah bangkitnya dorongan seks.

Melihat kecenderungan-kecenderungan anak usia remaja yang dikategorikan sebagai usia labil atau rentan, dimana akan memasuki usia transisi dari anak-anak menjadi dewasa. Oleh karena itu, anak usia remaja memerlukan perhatian dan perlakuan ekstra dari orangtuanya. Karena anak pada usia remaja ini sudah mulai berfikir nalar sehingga apa yang diinginkan orangtua belum tentu sama dengan keinginan anak usia remaja. Situasi seperti inilah yang sering menjadi awal buruknya interaksi atau hubungan anak dan orangtua.

Dimasa ini, remaja mulai mencari konsep diri, oleh karena itu diperlukan perhatian khusus dari orangtua, selain orang yang dapat melindungi dan membantu dirinya nyaman, juga membutuhkan teman untuk berbagi. Sudah seharusnya orangtua menempatkan diri sebagai teman bagi anak-anaknya yang sudah memasuki masa remaja, mengubah perlakuan yang sebelumnya terlalu ingin didengarkan, terlalu melindungi, dominan, selalu memberikan bantuan, dan memaksakan keinginan orangtua. Kini saatnya menjadi orangtua yang manis dan bijaksana. Orangtua yang empati, mencoba untuk memahami keinginan dan

kebutuhan anak, mencoba menjadi pendengar yang baik, menjadi teman bicara dan mengajak anak berfikir terhadap masalah yang sedang dihadapi.

Pada usia remaja mereka sangat membutuhkan teman. Ia senang kalau banyak teman yang menyukainya. Bahagia apabila ada orang yang bisa mendengarkan ucapannya, membutuhkan orang yang bisa diajak bicara tentang sesuatu hal yang terjadi diusianya, termaksud cerita tentang lawan jenisnya. Pada masa ini, remaja masih selalu ragu-ragu dan bimbang dalam memilih atau mengambil keputusan. Kebingungan karena ia tidak tahu harus memilih mana. Misalnya disaat dituntut untuk peka tau tidak peduli. Ramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimis, idealis atau materialis dan sebagainya. Oleh karena itu, wajar apabila mereka memerlukan teman yang bisa diajak berbagi. Sangat tepat apabila yang diajak teman tersebut adalah orangtuanya. Menjadi orang tua sekaligus teman bagi anak-anaknya, lebih baik dari pada mereka mencari teman di luar karena dikhawatirkan anak mendapatkan lingkungan pertemanan yang tidak baik.<sup>9</sup>

## **2.3 Tinjauan Tentang Keluarga**

### **2.3.1 Pengertian Keluarga**

Menurut Hidayat (2012:155), keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak. Sedangkan lingkungan sekitar dan sekolah ikut memberikan nuansa pada perkembangan anak. Karena itu, baik buruknya struktur keluarga dan masyarakat sekitar memberikan pengaruh baik atau buruknya pertumbuhan kepribadian anak. Hal ini disebabkan karena

---

<sup>9</sup> Sarwono. S.W. 2011. Psikologi Remaja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

keluarga merupakan lingkungan pertama yang berhubungan dengan kegiatan individu sejak lahir sampai dewasa. Dalam rentang kehidupan individu, keluarga mempunyai peranan penting terhadap seluruh aspek kepribadiannya.

### **2.3.2 Hubungan Dalam Keluarga**

Hubungan keluarga merupakan suatu ikatan dalam keluarga yang terbentuk melalui masyarakat. Menurut Robert R. Bell dalam Ihromi (2004: 91), ada tiga jenis hubungan keluarga yang dikemukakan yaitu:

1. Kerabat dekat (*conventional kin*) yaitu terdiri dari individu yang terikat dalam keluarga melalui hubungan darah, adopsi dan atau perkawinan, seperti suami istri, orang tua-anak, dan antar-saudara (*siblings*).
2. Kerabat jauh (*discretionary kin*) yaitu terdiri dari individu yang terikat dalam keluarga melalui hubungan darah, adopsi dan atau perkawinan, tetapi ikatan keluarganya lebih lemah daripada keluarga dekat. Anggota kerabat jauh kadang-kadang tidak menyadari adanya hubungan keluarga tersebut. Hubungan yang terjadi di antara mereka biasanya karena kepentingan pribadi dan bukan karena adanya kewajiban sebagai anggota keluarga. Biasanya mereka terdiri atas paman dan bibi, keponakan dan sepupu.
3. Orang yang dianggap kerabat (*fictive kin*) yaitu seseorang dianggap anggota kerabat karena ada hubungan yang khusus, misalnya hubungan antar teman akrab.

Menurut Ihromi (2004: 99), erat-tidaknya hubungan dengan anggota kerabat tergantung dari jenis kerabatnya dan lebih lanjut dikatakan Adams, bahwa hubungan dengan anggota kerabat juga dapat dibedakan menurut kelas sosial. Hubungan dalam keluarga bisa dilihat dari pertama adalah hubungan suami-istri. Hubungan antar suami-istri pada keluarga yang institusional ditentukan oleh faktor-faktor di luar keluarga seperti: adat, pendapat umum, dan hukum. Kedua, hubungan orangtua-anak. Secara umum kehadiran anak dalam keluarga dapat dilihat sebagai faktor yang menguntungkan orangtua dari segi psikologis, ekonomis dan sosial. Ketiga, Hubungan antar-saudara (*siblings*). Hubungan antar-saudara bisa dipengaruhi oleh jenis kelamin, umur, jumlah anggota keluarga, jarak kelahiran, rasio saudara laki-laki terhadap saudara perempuan, umur orangtua pada saat mempunyai anak pertama, dan umur anak pada saat mereka ke luar dari rumah.

Hubungan keluarga yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hubungan orang tua dan anaknya. Secara umum kehadiran anak dalam keluarga dapat dilihat sebagai faktor yang menguntungkan orangtua dari segi psikologis, ekonomis dan sosial. Secara psikologis orangtua akan bangga dengan prestasi yang dimiliki anaknya, secara ekonomis, orangtua menganggap anak adalah masa depan bagi mereka, dan secara sosial mereka telah dapat dikatakan sebagai orangtua.

### **2.3.3 Fungsi Keluarga\**

Singgih D. Gunarsa (2002:206) dalam bukunya “Psikologi untuk Keluarga” terdapat delapan fungsi keluarga yakni sebagai berikut:

1. Fungsi Keagamaan, yang dapat diwujudkan dalam bentuk keimanan, ketaqwaan, dan aplikasinya dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Fungsi sosial budaya, yang dapat tercerminkan dari sikap saling menghargai, patuh pada kaidah dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat serta negara.
3. Fungsi cinta kasih, tercermin dalam kehidupan yang harmonis, rukun dan bertanggung jawab.
4. Fungsi melindungi yang menumbuhkan rasa aman dan kehangatan yang tiada batas atau bandingan, baik lahir maupun batin.
5. Fungsi reproduksi yang merupakan mekanisme untuk melanjutkan keturunan yang direncanakan untuk menyumbang kesejahteraan umat manusia.
6. Fungsi sosialisasi atau pendidikan yang dapat diukur dari kemampuan membaca dan menulis serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan keluarga.
7. Fungsi ekonomi, yang dapat diwujudkan dalam bentuk mempunyai mata pencaharian dan hidup berkecukupan.
8. Fungsi pembinaan lingkungan, yang diwujudkan keluarga yang mampu menempatkan diri secara serasi, selaras, dan seimbang dalam keadaan yang berubah secara dinamis.

### 2.3.4 Bentuk-Bentuk Komunikasi dalam Keluarga

Bentuk-bentuk komunikasi dalam keluarga menurut Pratikto dalam Prasetyo (2000:22) adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi orangtua yaitu suami-istri.

Komunikasi orangtua atau suami istri disini lebih menekankan pada peran penting suami istri sebagai penentu suasana dalam keluarga. Keluarga dengan anggota keluarga (ayah, ibu, anak).

2. Komunikasi orangtua dan anak.

Komunikasi yang terjalin antara orangtua dan anak dalam satu ikatan keluarga dimana orangtua bertanggung jawab dalam mendidik anak. Hubungan yang terjalin antara orangtua dan anak disini bersifat dua arah, disertai dengan pemahaman bersama terhadap sesuatu hal dimana antara orangtua dan anak berhak menyampaikan pendapat, pikiran, informasi atau nasehat. Oleh karena itu hubungan yang terjalin dapat menimbulkan kesenangan yang berpengaruh pada hubungan yang lebih baik. Hubungan komunikasi yang efektif ini terjalin karena adanya rasa keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, kesamaan antaraorang tua dan anak.

3. Komunikasi ayah dan anak.

Komunikasi disini mengarah pada perlindungan ayah terhadap anak. Peran ayah dalam memberi informasi dan mengarahkan pada hal pengambilan keputusan pada anak yang peran komunikasinya cenderung meminta dan menerima. Misal, memilih sekolah.

4. Komunikasi ibu dan anak.

Komunikasi ini lebih bersifat pengasuhan, kecenderungan anak untuk berhubungan dengan ibu jika anak merasa kurang sehat, sedih, maka peran ibu lebih menonjol.

5. Komunikasi anak dan anak lainnya.

Komunikasi ini terjadi antara anak satu dengan anak yang lainnya. Dimana anak yang tua lebih berperan sebagai pembimbing dari pada anak yang masih muda. Biasanya dipengaruhi oleh tingkatan usia atau faktor kelahiran.

### **2.3.5 Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi dalam Keluarga**

Menurut Lunandi (1994:35), faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi dalam keluarga adalah sebagai berikut:

1. Citra diri.

Manusia belajar menciptakan citra diri melalui hubungan dengan orang lain di lingkungan. Melalui komunikasi dengan orang lain seseorang akan mengetahui apakah dirinya dibenci, dicinta, dihormati, diremehkan, dihargai atau direndahkan.

2. Lingkungan fisik.

Perbedaan tempat akan mempengaruhi pola komunikasi yang dilakukan dengan cara untuk menyampaikan pesan, isi, informasi disesuaikan dengan tempat dimana komunikasi itu dilakukan karena setiap tempat mempunyai aturan, norma atau nilai-nilai sendiri.

### 3. Lingkungan sosial.

Penting untuk dipahami, sehingga pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi dalam keluarga memiliki kepekaan terhadap lingkungan sosial. Lingkungan sosial dapat berupa lingkungan masyarakat, lingkungan kerja dan lingkungan keluarga.

## **2.4 Remaja dan Keluarga**

Sarwono (1998:25) mengatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan primer pada setiap individu. Sebelum seorang anak mengenal lingkungan yang luas ia terlebih dahulu mengenal lingkungan keluarganya, karena itu sebelum seorang anak mengenal norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam keluarganya untuk dijadikan bagian diri kepribadiannya. Peran orang tua sangat penting dalam emosi remaja, baik yang memberikan efek positif maupun negatif. Hal ini menunjukkan bahwa orangtua masih merupakan lingkungan yang sangat penting bagi remaja.

Menurut Mu'tadin (2002:22) remaja sering mengalami dilema yang sangat besar antara mengikuti kehendak orangtua atau mengikuti kehendak sendiri. Situasi ini dikenal sebagai keadaan yang ambivalensi dan dalam hal ini akan menimbulkan konflik pada diri remaja. Konflik ini akan mempengaruhi remaja dalam usahanya untuk mandiri, sehingga sering menimbulkan hambatan dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitarnya, bahkan dalam beberapa kasus tidak jarang remaja menjadi frustrasi dan memendam kemarahan yang mendalam kepada orang tuanya atau orang lain di sekitarnya. Frustrasi dan kemarahan tersebut

seringkali diungkapkan dengan perilaku-perilaku yang tidak simpatik terhadap orang tua maupun orang lain dan dapat membahayakan dirinya dan orang lain di sekitarnya.

Menurut Naland (1998:34) ada beberapa sikap yang harus dimiliki orangtua terhadap anaknya pada saat memasuki usia remaja :

1. Orang tua perlu lebih fleksibel dalam bertindak dan berbicara.
2. Kemandirian anak diajarkan secara bertahap dengan mempertimbangkan dan melindungi mereka dari resiko yang mungkin terjadi karena cara berfikir yang belum matang. Kebebasan yang diberikan terlalu dini akan memudahkan remaja terperangkap dalam pergaulan buruk, obat-obatan terlarang, aktifitas seksual yang tidak bertanggung jawab, dan lain-lain.
3. Remaja perlu diberi kesempatan melakukan eksplorasi positif yang memungkinkan mereka mendapat pengalaman dan teman yang baru, mempelajari berbagai keterampilan yang sulit dan memperoleh pengalaman yang memberikan tantangan agar mereka dapat berkembang dalam berbagai aspek kepribadianya.
4. Sikap orangtua yang tepat adalah sikap yang *authoritative*. Yaitu dapat bersikap hangat, menerima, memberikan aturan dan norma serta nilai-nilai secara jelas dan bijaksana. Menyediakan waktu untuk mendengar, menjelaskan, berunding dan bisa memberikan dukungan pada pendapat anak yang benar.

## **2.5 Pengertian Keharmonisan Keluarga**

Gunarsa (1995:31) mengatakan keluarga adalah unit kelompok sosial terkecil dalam masyarakat. Sebagai unit terkecil dalam masyarakat, keluarga memerlukan organisasi tersendiri dan karena itu perlu ada kepala keluarga sebagai tokoh penting yang mengemudikan perjalanan hidup keluarga yang diasuh dan dibinanya. Karena keluarga sendiri terdiri dari beberapa orang, maka terjadi interaksi antar pribadi, dan itu berpengaruh terhadap keadaan harmonis dan tidak harmonisnya pada salah seorang anggota keluarga, yang selanjutnya berpengaruh pula terhadap pribadi-pribadi lain dalam keluarga. Daradjad (1994:37) juga mengemukakan bahwa keluarga-keluarga tersebut menjadi satu dan setiap anggota menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing, terjalin kasih sayang, saling pengertian, dialog dan kerjasama yang baik antara anggota keluarga. Dengan demikian keharmonisan keluarga tersebut merasakan kesejahteraan lahir dan batin.

Menurut Mahali dalam Ingrid (2004:44) keluarga yang harmonis adalah keluarga yang dapat mengantarkan seseorang hidup lebih bahagia, lebih layak dan lebih tentram. Keluarga merupakan tempat para penghuninya beristirahat dari suatu kepenatan aktivitas, sehingga keluarga haruslah menyenangkan.

### **2.5.1 Aspek-aspek Keharmonisan Keluarga**

Menurut Gunarsa (1994:50) ada banyak aspek dari keharmonisan keluarga diantaranya adalah:

1. Kasih sayang antara keluarga.

Kasih sayang merupakan kebutuhan manusia yang hakiki, karena sejak lahir manusia sudah membutuhkan kasih sayang dari sesama. Dalam suatu keluarga yang memang mempunyai hubungan emosional antara satu dengan yang lainnya sudah semestinya kasih sayang yang terjalin diantara mereka mengalir dengan baik dan harmonis.

2. Saling pengertian sesama anggota keluarga.

Selain kasih sayang, pada umumnya para remaja sangat mengharapkan pengertian dari orangtuanya. Dengan adanya saling pengertian maka tidak akan terjadi pertengkaran-pertengkaran antar sesama anggota keluarga.

3. Dialog atau komunikasi yang terjalin di dalam keluarga.

Komunikasi adalah cara yang ideal untuk mempererat hubungan antara anggota keluarga. Dengan memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk berkomunikasi dapat diketahui keinginan dari masing-masing pihak dan setiap permasalahan dapat terselesaikan dengan baik. Permasalahan yang dibicarakan beragam misalnya membicarakan masalah pergaulan sehari-hari dengan teman, masalah kesulitan-kesulitan di sekolah seperti masalah dengan guru, pekerjaan rumah dan sebagainya.

4. Kerjasama antara anggota keluarga.

Kerjasama yang baik antara sesama anggota keluarga sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Saling membantu dan gotong royong akan mendorong anak untuk bersifat toleransi jika kelak bersosialisasi dalam masyarakat. Kurang kerjasama antara keluarga membuat anak menjadi malas

untuk belajar karena dianggapnya tidak ada perhatian dari orangtua. Jadi orangtua harus membimbing dan mengarahkan belajar anak.

Sementara Kartono (1995:48) menjelaskan bahwa aspek-aspek keharmonisan di dalam keluarga seperti adanya hubungan atau komunikasi yang hangat antar sesama anggota keluarga, adanya kasih sayang yang tulus dan adanya saling pengertian terhadap sesama anggota keluarga.

### **2.5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga**

Gunarsa (1993:33) menyatakan bahwa suasana rumah dapat mempengaruhi keharmonisan keluarga. Suasana rumah adalah kesatuan serasi antara pribadi-pribadi. Kesatuan antara orangtua dan anak. Jadi suasana rumah menyenangkan akan tercipta bagi anak bila terdapat kondisi:

1. Anak yang menyaksikan bahwa ayah dan ibunya terdapat saling pengertian dan kerjasama yang serasi serta saling mengasihi antara satu dengan yang lainnya.
2. Anak dapat merasakan bahwa orangtuanya mau mengerti dan dapat menghayati pola perilakunya, dapat mengerti apa yang diinginkannya, memberi kasih sayang secara bijaksana.
3. Anak dapat merasakan bahwa saudara-saudaranya mau memahami dan menghargai dirinya menurut kemauan, kesenangan dan cita-citanya, anak dapat merasakan kasih sayang yang diberikan saudara-saudaranya.

Namun, perlu disadari bersama bahwa akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan zaman, serta pengaruh budaya barat yang liberal yang telah menyebabkan keluarga tidak dapat memerankan fungsinya sebagaimana proporsi yang sebenarnya dengan skala prioritas yang pas. Pada saat-saat sekarang ini, banyak fungsi keluarga yang sudah melemah dan sering dilupakan orang. Perkembangan intelektual akan perkembangan lingkungan seorang anak sering dilepaskan dan bahkan dipisahkan dengan masalah keluarga. Lihat saja, betapa komunikasi yang hangat antara ayah, ibu, dan anak-anak semakin menghilang.

Semua yang diuraikan di atas, tujuannya adalah untuk menciptakan harmonis keluarga. Adi J. Mustafa (2008) dalam artikelnya berjudul *Energi Cinta Untuk Keluarga- Mengukur Keberhasilan Anak*, menguraikan bahwa keharmonisan keluarga bersumber dari kerukunan hidup dalam keluarga. Ciri-cirinya sesama anggota keluarga terdapat hubungan yang nyata, teratur dan baik. Keadaan ini didorong adanya faktor keseimbangan atau saling berbagi. Orangtua dan anak remaja saling mengerti, mengisi, dan menyayangi. Orangtua menjalankan peran dan tanggung jawabnya, begitu pula anak.

Keharmonisan keluarga merupakan sarana pembentukan karakter dan kepribadian anak. Oleh sebab itu, keluarga yang memiliki latar belakang yang baik akan mampu membimbing dan mengarahkan anaknya ke arah yang mereka cita-citakan. Demikian pula sebaliknya keluarga yang tidak baik atau tidak harmonis akan sulit untuk membimbing anak mereka menjadi yang terbaik bagi masa depannya.

Sementara itu, Haditono dalam Ingrid (2004:32) berpendapat bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keharmonisan keluarga meliputi adanya saling pengertian sesama keluarga, adanya kasih sayang sesama saudara-saudara serta adanya dukungan tingkat sosial ekonomi yang cukup memadai.

Namun semuanya itu tidak akan berjalan dengan baik kalau komunikasi antara remaja dan keluarga tidak berjalan dengan baik, karena komunikasi adalah satu hal yang sangat penting didalam memelihara keharmonisan keluarga. Adi J. Mustafa (2008:67) mengungkapkan bahwa sering masalah muncul didalam sebuah keluarga karena terjadi kemacetan komunikasi. Komunikasi yang macet akan membuat segala tujuan didalam keluarga tersebut gagal tercapai. Karena setiap pihak akan melakukan tindakanya sendiri-sendiri tanpa mempedulikan kepentingan atau keterlibatan anggota keluarga lainnya. Apabila terjadi seperti ini maka suasana didalam keluarga menjadi tidak sehat. Masing-masing anggota keluarga seperti ayah, ibu, dan anak-anak akan cenderung mempertahankan egonya dan membela diri. Pada satu sisi bahkan menyerang satu sama lain, sebut saja saling menyalahkan setiap ada permasalahan didalam keluarga. Untuk itu, diperlukan komunikasi yang baik dan adanya rasa saling mengerti dan menyayangi.

### **2.5.3 Kriteria Hubungan Harmonis**

Keluarga dapat diartikan sebagai suatu kelompok kecil yang berkumpul dan tinggal dalam satu atap yang memiliki ketergantungan antara satu anggota dengan

anggota lainnya. Keluarga yang harmonis memiliki beberapa kriteria tertentu yang perlu kita ketahui, antara lain :

1. Memiliki fondasi agama yang kokoh, sehingga setiap anggota keluarga memiliki hubungan yang baik dan ikatan yang kuat.
2. Saling mencintai dan menyayangi satu sama lain.
3. Memelihara komitmen demi membentuk keluarga yang bahagia dan harmonis.
4. Saling memberikan masukan, dukungan, nasihat dan mengingatkan dalam hal-hal *positif*.
5. Mempunyai hubungan komunikasi yang baik antara satu sama lain.
6. Mencari solusi dengan diskusi.
7. Saling memahami, menghormati dan menghargai satu sama lain.

## **2.6 Ciri-Ciri Komunikasi yang Efektif Berdasarkan Perspektif Humanistik**

Ciri-ciri komunikasi yang efektif menurut De Vito berdasarkan perspektif humanistik (1997:259-264) adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan (*Openess*)

Keterbukaan adalah sejauh mana individu memiliki keinginan untuk terbuka dengan orang lain dalam berinteraksi. Keterbukaan yang terjadi dalam

komunikasi memungkinkan perilakunya dapat memberikan tanggapan secara jelas terhadap segala pikiran dan perasaan yang diungkapkannya.

2. Empati (*Empathy*)

Empati adalah suatu perasaan individu yang merasakan sama seperti yang dirasakan orang lain, tanpa harus secara nyata terlibat dalam perasaan ataupun tanggapan orang tersebut.

3. Dukungan (*Support*)

Adanya dukungan dapat membantu seseorang lebih bersemangat dalam melakukan aktivitas serta meraih tujuan yang diinginkan. Dukungan ini lebih diharapkan dari.

4. Orang terdekat, yaitu keluarga.

5. Perasaan Positif (*Positiveness*)

Perasaan positif yaitu dimana individu mempunyai perasaan positif terhadap apa yang sudah dikatakan orang lain terhadap dirinya.

6. Kesamaan (*Equality*)

Kesamaan adalah sejauh mana antara pembicara sebagai pengirim pesan dengan pendengar sebagai penerima pesan mencapai kesamaan dalam arti dan pesan komunikasi. Dengan kata lain kesamaan disini dimaksudkan individu mempunyai kesamaan dengan orang lain dalam hal berbicara dan mendengarkan.

## **2.7 Relationship Maintenance dalam komunikasi**

Menurut Dinda dan Canary (1993:78), ada empat pengertian umum dari *Relationship Maintenance*:

1. *Relationship Maintenance* melibatkan cara mempertahankan sebuah hubungan yang sudah ada.
2. *Relationship Maintenance* melibatkan cara mempertahankan sebuah hubungan dalam kondisi atau bentuk tertentu, atau dalam level keintiman yang stabil, jadi status-nya bisa dipertahankan.
3. *Relationship Maintenance* melibatkan cara mempertahankan sebuah hubungan dalam kondisi yang saling menguntungkan/ memuaskan kedua belah pihak.
4. *Relationship Maintenance* melibatkan cara mempertahankan sebuah hubungan yang sedang dalam proses perbaikan. Secara garis besar, *Relationship Maintenance* adalah cara mempertahankan sebuah hubungan dalam taraf yang diharapkan.

Menurut Ayres (1983:67) mendefinisikan pemeliharaan hubungan *Relationship Maintenance* adalah menjaga hubungan dalam keadaan stabil, sehingga mencegah hubungan tersebut dari penurunan atau peningkatan. Sepuluh elemen pemeliharaan hubungan jarak jauh dalam Canary (2003:133 ) adalah :

1. *Positivity* adalah sikap membuat interaksi yang menyenangkan atau memberikan pujian. Contoh: anak yang menceritakan tentang perkuliahan nya yang menyenangkan kepada keluarganya.
2. *Openness* adalah berbicara dan mendengarkan satu sama lain. Pasangan saling membuka diri dan bertukar pikiran. Contoh: anak yang bingung dalam mengambil keputusan dan dia mencoba untuk bertukar pikiran dengan ayah, ibu atau kakaknya.
3. *Assurances* adalah sikap memberikan kepastian atau jaminan tentang komitmen pasangan. Contoh: dia meyakinkan orangtua nya bahwa walaupun dia berjauhan tempat tinggal tetapi nilai yang akan diberikan akan bagus.
4. *Sharing tasks* adalah sikap melakukan tugas dan pekerjaan yang relevan dalam hubungan bersama-sama. Contoh: anak cerita apa yang dilakukan diperkuliahan, dan keluarga juga menceritakan bagaimana pekerjaan dan situasi dirumah, sehingga terjalin hubungan harmonis antara keluarga tersebut.
5. *Social networks* adalah sikap menghabiskan waktu untuk berkomunikasi dan berkenalan dengan orang-orang disekitar pasangan. Contoh: orangtua yang mengenal sahabat dekat anak sehingga jika ada sesuatu yang penting orangtua bisa menanyakan nya.
6. *Joint activities* adalah sikap melakukan kegiatan dan menghabiskan waktu bersama. Contoh: saling berkomunikasi dengan keluarga baik melalui

telepon atau media lain dikala waktu senggang.

7. *Mediated communication* adalah sikap berkomunikasi menggunakan media telepon, teknologi, kartu, maupun surat. Contoh: anak dan keluarga yang saling berkomunikasi melalui media, seperti yang peneliti ingin teliti menggunakan *Blackberry Messenger*.
8. *Avoidance* adalah sikap menghindarkan diri dari pasangan dalam situasi atau isu tertentu. Contoh: orangtua mendapatkan laporan bahwa anak mereka menggunakan narkoba, tetapi anak merasa malu dengan isu yang terjadi, yang bisa membuat hubungan keluarga tidak harmonis.
9. *Antisocial* adalah sikap yang tidak ramah atau menggunakan kekerasan pada pasangan. Contoh: anak membuat orangtua merasa bersalah, lalu menunjukkan sikap tidak ramah ketika orangtua tidak memberikan perhatian.
10. *Humor* adalah sikap menggunakan berbagai macam humor untuk membuat suasana menjadi menyenangkan. Contoh: memberi panggilan yang unik atau sekedar bercerita hal-hal yang lucu kepada lawan bicara.

Menurut Canary (2003:16), teknologi mempengaruhi kehidupan baik secara diprediksi dan tidak diprediksi. Ketika seseorang menganggap bahwa pengaruh yang dimiliki komputer dan akan dimiliki pada orang yang terlibat dalam suatu hubungan, hal ini penting untuk memahami bahwa orang-orang yang baru untuk mengaplikasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

## **2.8 Perkembang Teknologi Komunikasi**

### **2.8.1 Pengertian Teknologi**

Kata teknologi dalam Wijaya (2008:12) secara harfiah berasal dari bahasa Latin “*texere*” yang berarti menyusun atau membangun. Sehingga istilah teknologi seharusnya tidak terbatas pada penggunaan mesin, meskipun dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Agoeng Nugroho (2010:3) menjelaskan bahwa teknologi selalu memiliki dua aspek, yaitu *hardware* (yang terdiri dari objek material atau fisik) dan *software* (terdiri dari informasi untuk mengoperasikan *hardware*). *Hardware* bersifat *visible* (dapat dilihat). Hal ini yang biasa membuat persepsi tentang teknologi selalu pada aspek *hardware*, berdiri sendiri dan terpisah dengan fenomena sosial kemasyarakatan.

Sedangkan komunikasi menurut De Vito dalam Nugroho (2010: 3) adalah proses penyampaian pesan dan penerimaan pesan di antara dua orang atau kelompok kecil, dengan efek dan *feed back* langsung. Proses komunikasi terjadi melalui komunikator, pesan, media lalu ke komunikan dan membentuk efek. Tujuan utama dari komunikasi adalah untuk mengubah pikiran dan tingkah laku komunikannya.

### **2.8.2 Teknologi Komunikasi**

Teknologi komunikasi menurut Rogers dalam Nugroho (2010: 3) mendefinisikan bahwa teknologi sebagai perlengkapan *hardware*, struktur organisasi, dan nilai-nilai sosial dimana individu-individu mengumpulkan, memproses dan tukar-

menukar informasi dengan individu-individu lain.

Pada dasarnya, teknologi komunikasi merupakan sarana dalam penyebaran informasi dari satu tempat ke tempat lain melalui perangkat telekomunikasi (kawat, radio atau perangkat elektromagnetik lainnya). Informasi tersebut dapat berbentuk suara (telepon), tulisan dan gambar (telegraf), data (komputer), dan *wireless* (tanpa kabel) teknologi yang tren saat ini.

Bentuk-bentuk teknologi komunikasi menurut Kadir dan Triwahyuni dalam Yudidisastra (2010: 34) mencakup telepon, radio dan televisi. Bentuk-bentuk teknologi komunikasi ditampilkan dalam tingkat antarpersona, kelompok, organisasional, dan publik. Pada tingkat kelompok yaitu konferensi telepon, telekomunikasi komputer, dan surat elektronik. Pada tingkat organisasional yaitu intercom, konferensi telepon, surat elektronik, manajemen dengan bantuan komputer, sistem informasi, dan faksimili. Sedangkan pada tingkat publik yaitu televisi, radio, film, *videotape*, *video disk*, TV kabel, TV satelit langsung, video dengan teks, teleteks, dan sistem informasi digital.

Pada saat ini telepon merupakan alat komunikasi yang banyak ditemukan dalam dunia bisnis. Bahkan setiap hari sekitar lebih dari 500 juta panggilan telepon dilakukan diseluruh dunia. Menurut Gouzali Saydam dan Yudidisastra (2010: wordpress.com), istilah telepon pada awalnya merupakan suara dari jarak jauh. Selain itu keberadaan telepon itu sendiri dibagi menjadi dua, yaitu telepon biasa (*fix telephone*) dan telepon bergerak.

## 2.9 Blackberry Messenger

*Blackberry Messenger* (BBM) salah satu aplikasi yang paling banyak di download khususnya di Indonesia, dulu aplikasi ini hanya bisa digunakan dengan menggunakan handphone *Blackberry* saja, tapi seiring berjalan waktu BBM bisa di download melalui *play store* di semua gadget. *Blackberry Messenger* yang cukup efektif memberikan kemudahan dalam komunikasi, dalam sebuah jejaring komunitas tertentu, BBM merupakan singkatan dari *BlackBerry Messenger*, selama ini fitur *BlackBerry Messenger* BBM menjadi fitur unggulan di antara *smartphone* *handphone* *Blackberry*. Mungkin hal ini menjadi salah satu alasan mengapa *Blackberry* begitu laris manis, selain karena karakter pengguna *handphone* di negara kita yang cenderung suka bertekstingria, dari pada bertelepon. *Blackberry Messenger* Aplikasi ini mengadopsi kemampuan fitur atau aktivitas yang populer di kalangan pengguna perangkat telepon genggam. Cara menggunakan *Blackberry Messenger* adalah dengan penghubung nomor PIN yang juga eksklusif dimiliki masing-masing. Pada dasarnya *Blackberry Messenger* bersifat seperti ruang untuk komunitas *virtual*, dimana semua orang yang tergabung dapat berkomunikasi dengan siapa saja yang berada di dalam komunitas tersebut. Komunitas *virtual* bisa juga disebut komunitas yang terjadi pada dunia maya dan dimana komunikasi dilakukan melalui media sehingga tidak mengharuskan komunikasi langsung atau tatap muka dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja selama koneksi jaringan internet yang dibutuhkan tetap tersedia selama berkomunikasi.

*Blackberry Messenger* versi 3.0.1.25 Versi terbaru dari *Blackberry Messenger* ini tentu saja banyak memiliki kelebihan dibandingkan dengan versi terdahulunya.

### 1. Identitas Kode Batang

Jika sebelumnya menambah kontak *Blackberry Messenger* hanya dengan nomor PIN atau alamat surat elektronik saja pengguna, dengan *Blackberry Messenger* versi terbaru, kode batang spesial yang ada di layar *Blackberry Messenger* di masing-masing pengguna perangkat *Blackberry* dapat dipindai secara otomatis dan mengundang kontak baru untuk bergabung dengan daftar kontak *Blackberry Messenger* (BBM) Contohnya dengan Syaratnya perangkat harus mempunyai kamera untuk memindai kode batang perangkat lain. Kode batang ini juga dapat memudahkan pengguna sesama BBM untuk saling bertukar informasi kontak. Pengguna dapat melihat di ubah Info saya dan dapat digunakan untuk menyimpan data pribadi seperti nama, PIN dari BBM, tautan situs dan yang lainnya.

### 2. Avatar (*Display Picture*)

Selain nama, pengguna dapat mengatur gambar tampilan sebagai personal avatar mereka Avatar sebagai representasi pengguna tentang dirinya sendiri ataupun Avatar dapat secara otomatis terlihat pada kontak BBM *Blackberry Messenger*. versi 3.0.1.25 juga mengumpulkan avatar dari semua kontak yang ada dalam kontak BBM pengguna.

### 3. Perbaharui Status

*Blackberry Messenger* versi 3.0.1.25 dapat memungkinkan pengguna dapat memantau perubahan status dari setiap kontakannya. pengguna bisa meng-klik panel keadaan terbaru di atas panel info tampilan *Messenger* untuk menampilkan daftar kontak yang baru saja memperbaharui status. Notifikasi

akan selalu muncul di panel keadaan terbaru setiap kontak lain memperbaharui status mereka.

#### 4. Kontak Cadangan

Jika pada versi *Blackberry Messenger* terdahulu, cara menjaga data PIN kontak *Blackberry Messenger* adalah dengan menyalin ke buku Alamat, dengan *Blackberry Messenger* versi 3.0.1.25, pengguna hanya tinggal mengklik saja salin daftar kontak di tampilan menu pilihan tempat penyimpanan untuk menyimpan data kontak bisa ke memori internal atau memori eksternal.

#### 5. Pesan Penyiaran (*Broadcast Message*)

Membagi info ke seluruh atau beberapa kontak tidak perlu dengan cara mengetiknya satu persatu. klik pesan penyiaran pada menu untuk mengirim info yang sama ke beberapa kontak sekaligus. klik semua untuk mengirim pesan yang sama ke semua kontak, atau pilih beberapa kontak saja dengan memilih nama-nama kontak tertentu dari daftar kontak.

#### 6. Fungsi Grup Baru

Pada *Blackberry Messenger* versi sebelumnya, fasilitas untuk melakukan percakapan secara berkelompok memang sudah ada. Hanya saja pada *Blackberry Messenger* versi 3.0.1.25, fasilitas percakapan secara berkelompok ini bisa disertai dengan subyek obrolan. Jadi kontak yang baru diundang ketika percakapan sudah berlangsung tidak akan bingung untuk mengikuti topik percakapan. Aplikasi ini memungkinkan pengguna membuat atau bergabung dengan grup seseorang untuk tetap terhubung dan berbagi pengalaman secara waktu yang asli, pengguna juga dapat melakukan

percakapan maya dan berbagi pembaharuan lokasi, alamat, kalender, foto, daftar dan banyak lagi. satu grup dapat menampung sebanyak 30 anggota.

#### 7. Lambang Tampilan Awal

Ada kalanya pengguna terlibat dalam percakapan seru dengan salah satu kontak, tetapi disaat yang bersamaan harus mengecek aktivitas lain di perangkat. Jelas agak merepotkan jika harus buka tutup layar *Blackberry Messenger*. Pada *Blackberry Messenger* versi 3.0.1.25, terdapat fasilitas untuk menempatkan kontak di layar tampilan awal. Jadi untuk membuka layar percakapan cukup mengakses dari lambang kontak yang ditempatkan pada tampilan awal.

Dan *Blackberry Messenger* (BBM) memiliki beberapa fitur, dari fitur yang sering digunakan adalah :

##### 1. *Chatting* (Obrolan)

Ini merupakan fitur *Blackberry Messenger* secara mendasar dimana pengguna saling berinteraksi secara bebas tentang apa saja ataupun mengomentari status dari pengguna *Blackberry Messenger* lainnya. Melalui perubahan obrolan, memungkinkan pengguna dapat memantau perubahan status dari setiap kontakannya. Pengguna bisa meng-klik panel keadaan terbaru di atas panel info tampilan *Blackberry Messenger* untuk menampilkan daftar kontak yang baru saja memperbaharui status. *Notifikasi* akan selalu muncul di panel keadaan terbaru setiap kontak lain memperbaharui status mereka.

## 2. Kirim Foto (*Send Picture*)

Meliputi penggunaan dengan mengunggah sebuah gambar, sehingga pengguna-pengguna lain dapat melihat gambar tersebut ataupun saling mengomentari gambar tersebut satu dengan yang lainnya.

## 3. *Send File*

Meliputi penggunaan yang lebih luas, tidak hanya gambar, tetapi bisa saja daftar *contact*, *calendar*, rekaman suara, video dan lain-lain. pengguna *Blackberry Messenger* juga dapat membagi berkas yang berupa data selain foto dan suara, kontak telepon dan kontak *Blackberry Messenger*. di antar sesama pengguna berkas yang dikirimkan melalui aplikasi ini dapat tersampaikan ke pengguna yang dituju secara cepat dan mudah.

## 4. Berbagi Lokasi (*Send location*)

Mencangkup penggunaan *Blackberry Messenger* jika pengguna ingin membagi lokasi dari posisi berada atau ingin membagi lokasi sebuah tempat, klik kirim lokasi pada menu. Pilihan untuk mengirimkan lokasi bisa langsung dari lokasi berada dengan memanfaatkan fitur GPS, atau dari data lokasi yang telah disimpan sebelumnya di Peta *Blackberry*. permintaan lokasi.

## 5. *Emoji*

Mencangkup representasi perasaan pengguna seperti muka tersenyum, tertawa ataupun menangis.jatuh cinta. sehingga pengguna yang sedang berkomunikasi bisa saling memahami perasaan masing-masing.

#### 6. Kirim Suara (*Voice Note*)

*Blackberry Messenger* memiliki fitur kirim suara atau yang lebih sering dibilang *Voice Note*, fitur ini hadir untuk memudahkan penggunanya dalam menyampaikan pesan sehingga pesan tersebut mudah dimengerti oleh penggunanya.

#### 7. Panggilan Telpon

Fitur panggilan telpon dalam *Blackberry Messenger* memudahkan penggunanya untuk berkomunikasi, ketika pengguna tidak memiliki pulsa fitur ini bisa digunakan untuk berkomunikasi tanpa menggunakan pulsa sekalipun.

#### 8. *VideoCall* (Panggilan Video)

Mencakup perkembangan teknologi komunikasi di dunia *Blackberry Messenger* versi 3.0.1.25, memiliki satu fitur tambahan untuk memudahkan penggunaannya ketika berkomunikasi jarak jauh yaitu *videocall*, fitur ini hadir untuk memberikan pelayanan terbaik baik pengguna aplikasi *Blackberry Messenger* yang bisa digunakan ketika kita ingin melihat orang lain walaupun berjauhan tempat tinggal.

Menurut Werner (2001; 447), komunikasi virtual, komunikasi virtual dimana proses penyampaian pesan yang dikirimkan melalui media atau *cyberspace* Komunikasi virtual bisa dikatakan berkomunikasi melalui dunia maya. Dalam model komunikasi virtual contohnya adalah seperti *chatting*, *browsing*, dan email melalui internet. Komunikasi virtual (*virtual communications*) sering disalah pahami sebagai “Alam Maya” namun sebenarnya keberadaan *system* elektronik

itu sendiri adalah konkrit di mana komunikasi virtual sebenarnya dilakukan dengan representasi informasi digital yang bersifat diskrit. Hal ini menjadi nyata sejak penggunaan *Blackberry Messenger* menjadi populer dan semakin mendongkrak kebutuhan internet sebagai salah satu media berkomunikasi.

Menurut Bungin (2006; 293) Manfaat berkomunikasi yang dilakukan secara virtual, di antaranya yaitu dalam komunikasi lebih pertukaran informasi bisa dilakukan dengan cepat meskipun komunikasi dilakukan dalam kondisi jarak yang jauh, tidak perlu menunggu waktu yang lama. Hal ini bisa dilakukan khususnya apabila menggunakan fasilitas yang memungkinkan melakukan komunikasi yang *synchronous*.

Komunikasi virtual bisa dilakukan secara real time juga *unreal time*. Secara *real time* artinya komunikasi dilakukan secara langsung, komunikator dan komunikan berinteraksi pada waktu yang sama, tanpa penundaan waktu untuk memberi respon atas pesan yang diterima (*synchronous system*). Sedangkan *unreal time* yaitu kebalikan dari yang real time, ada penundaan waktu respon atas pesan-pesan yang disampaikan oleh para pihak yang berkomunikasi (*asynchronous system*). Bisa individual atau grup. Komunikasi virtual bisa dilakukan baik secara *one to one*, satu orang dengan satu orang, maupun secara kelompok (*group*). bisa dipilih sesuai dengan keperluan jumlah dan jenis pesan bisa besar dan beragam. Keuntungan atau kelebihan lainnya dari komunikasi virtual ini adalah jumlah pesan atau informasi yang disampaikan bisa banyak dan dalam berbagai bentuk pesan *teks*, suara, dan gambar. Atau bahkan gabungan dari ketiga jenis pesan tersebut.

## 2.10 Teori Determinisme Teknologi

Santoso (2010:4) mengatakan bahwa teori determinisme teknologi secara khusus menyorot bagaimana teknologi membentuk kecenderungan tertentu manusia, khususnya dalam penggunaan indera mereka. Teknologi pada akhirnya menjadi faktor determinan dalam sejarah manusia.

Dalam buku karangan Edi Santoso (2010:13) yang berjudul *Teori Komunikasi*, dikatakan bahwa *Technological Determinism Theory* pertama kali dikemukakan oleh Marshall McLuhan pada tahun 1962 dalam tulisannya *The Guttenberg Galaxy: The Making of Typographic Man*. Asumsi dasar teori ini adalah bahwa orang beradaptasi dengan lingkungannya melalui semacam keseimbangan penggunaan indera, dan media utama dari setiap masa telah membawa keseimbangan indera tertentu, sehingga mempengaruhi persepsi orang-orangnya. McLuhan melihat media sebagai perpanjangan kemampuan dan indera manusia (*the extension of man*). Littlejohn dalam Santoso (2010:20) mengatakan, “Roda adalah perpanjangan dari kaki...Buku adalah perpanjangan dari mata, Pakaian adalah perpanjangan dari kulit, Sirkuit elektrik adalah perpanjangan dari sistem saraf pusat.

Menurut McLuhan, teknologi telah membentuk cara berpikir dan berperilaku individu dalam masyarakat. Teknologi telah mengarahkan manusia untuk bergerak dari satu abad teknologi ke abad teknologi yang lain. Eksistensi manusia ditentukan oleh perubahan mode komunikasi, dan perubahan pada mode komunikasi membentuk suatu budaya dengan melalui beberapa tahapan yaitu penemuan dalam teknologi komunikasi, perubahan dalam jenis-jenis komunikasi,

dan peralatan untuk berkomunikasi. McLuhan membagi sejarah manusia menjadi empat periode, yakni masa masyarakat suku (*tribal age*), masyarakat beraksara (*literate age*), masa cetak (*print age*), dan era elektronik (*electronic age*). Menurut Nurudin (2011:25) dalam tulisannya "*Understanding Media*" tahun 1964, McLuhan menggariskan visinya tentang perubahan-perubahan sebagai akibat kemunculan radio dan televisi. Dia memproklamirkan kata-kata yang hingga kini amat populer yaitu "*the medium is the message*". Maksudnya, berbagai media baru itu telah mentransformasi (pesan) pengalaman kita, dan pengaruhnya lebih penting ketimbang isi media itu sendiri. McLuhan mengatakan bahwa teknologi lah yang telah mengubah bentuk media, mulai dari yang paling alamiah dengan bahasa lisan, hingga yang paling canggih dengan perangkat elektronik. McLuhan mengasumsikan bahwa perkembangan teknologi adalah niscaya. Dia sangat optimistik dengan temuan-temuan teknologi komunikasi tanpa memperhatikan dampak-dampak negatif yang akan muncul dalam perubahan pengalaman personal, struktur sosial, dan budaya yang mengiringinya.

Dalam teori determinisme teknologi dikatakan bahwa perubahan yang terjadi pada berbagai macam cara berkomunikasi akan membentuk pula keberadaan manusia itu sendiri. McLuhan berpikir bahwa budaya kita dibentuk oleh bagaimana cara kita berkomunikasi. Paling tidak ada beberapa tahapan yaitu: Pertama, penemuan dalam teknologi komunikasi menyebabkan perubahan budaya. Kedua, perubahan jenis-jenis komunikasi akhirnya membentuk kehidupan manusia. Ketiga, sebagaimana yang dikatakan McLuhan bahwa "Kita membentuk peralatan untuk berkomunikasi, dan akhirnya peralatan

tersebut mempengaruhi kehidupan kita sendiri.

Dengan menggunakan teori ini peneliti ingin melihat sejauh mana perubahan teknologi komunikasi komunikasi yang dulu kita lakukan melalui surat lalu berkembang menjadi handphone sehingga kita bisa berkomunikasi melalui telpon atau sms dan berkembang satu aplikasi yang bisa digunakan dalam berkomunikasi yaitu aplikasi BBM (*Blackberry Messenger*) dimana pengguna dimudahkan dengan fitur-fitur didalam nya seperti bisa bertukar foto, telpon, dan kirim lokasi. Aplikasi ini hadir untuk mempermudah dalam berkomunikasi khususnya kepada remaja perantau yang berkomunikasi dengan keluarga yang berlainan tempat tinggal.

## **2.11 Kerangka Pikir**

Menurut Ayres (1983:67) mendefinisikan pemeliharaan hubungan (*Relationship Maintenance*) adalah menjaga hubungan dalam keadaan stabil, sehingga mencegah hubungan tersebut dari penurunan atau peningkat. Sepuluh elemen pemeliharaan hubungan jarak jauh dalam Canary (2003: 133) adalah *positivity, openness, assurances, sharing tasks, social networks, joint activities, mediated communication (card or letters or calls), avoidance, antisocial, and humor*.

Dari sepuluh elemen yang diatas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mempertahankan hubungan atau *Relationship Maintenance* adalah *Mediated communication* yang dimana *Blackberry Messenger* adalah salah media komunikasi yang digunakan oleh remaja dan keluarga dalam berkomunikasi untuk mempertahankan hubungan harmonis, tetapi semua elemen itu saling

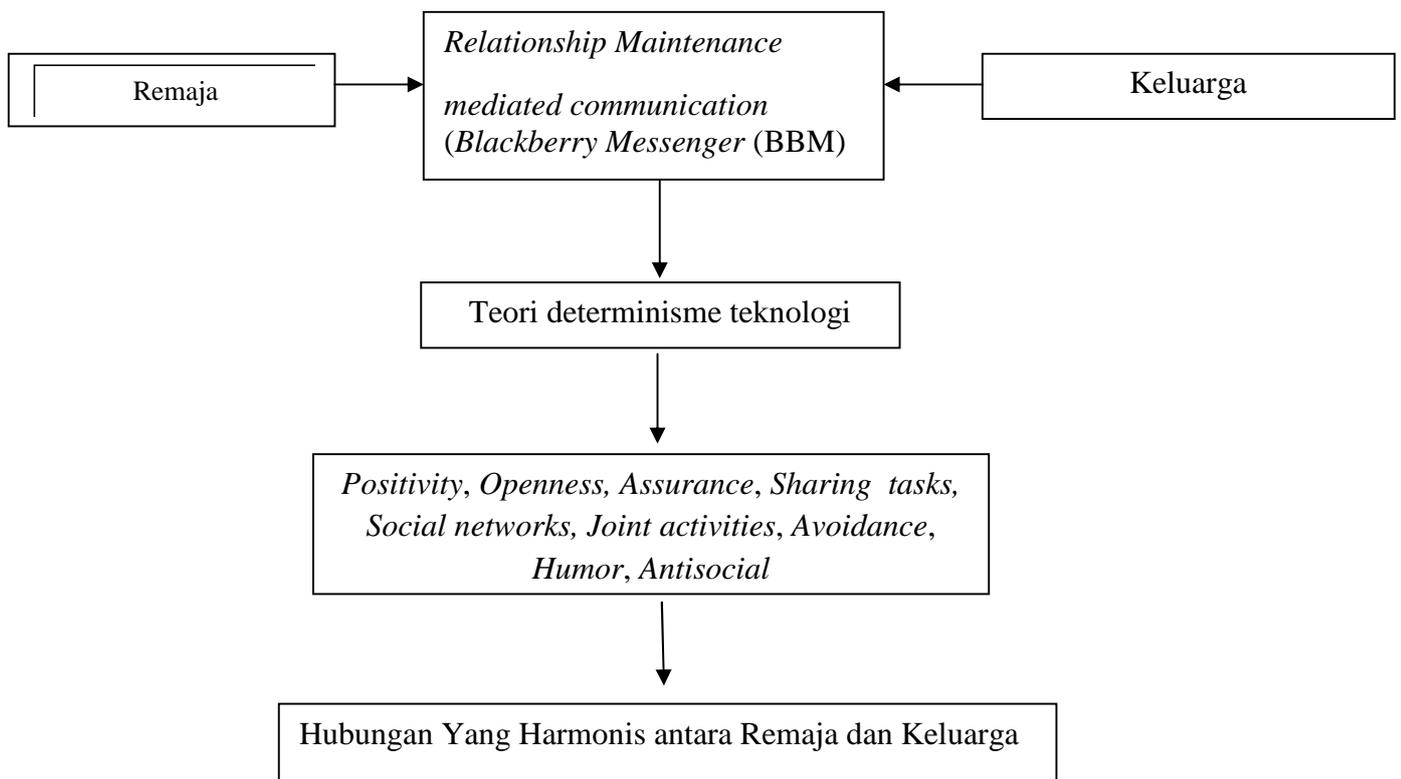
terkait antara satu dengan yang lainnya, yang dimana komunikasi yang dilakukan melalui *Mediated communication* memiliki dampak *positivity, openness, assurances, sharing tasks, social networks, joint activities, avoidance, antisocial, and humor*.

Menurut Hidayat (2012:155) keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak. Sedangkan lingkungan sekitar dan sekolah ikut memberikan nuansa pada perkembangan anak. Karena itu, baik buruknya struktur keluarga dan masyarakat sekitar memberikan pengaruh baik atau buruknya pertumbuhan kepribadian anak. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan lingkungan pertama yang berhubungan dengan kegiatan individu sejak lahir sampai dewasa. Dalam rentang kehidupan individu, keluarga mempunyai peranan penting terhadap seluruh aspek kepribadiannya.

Kaitan teori ini dengan masalah yaitu, seperti yang dijelaskan diatas bahwa teori Determinisme Teknologi secara khusus menyorot bagaimana teknologi membentuk kecenderungan tertentu manusia, khususnya indra mereka. Teknologilah menjadi faktor determinan dalam sejarah manusia. Teknologi telah mengarahkan manusia untuk bergerak dari satu abad teknologi ke abad teknologi lainnya. Sedangkan menurut McLuhun bahwa teknologilah yang telah mengubah bentuk media, mulai dari yang paling alamiah dengan bahasa lisan, hingga yang paling canggih dengan perangkat elektronik. McLuhun berfikir budaya kita dibentuk oleh bagaimana cara berkomunikasi, paling tidak ada beberapa tahap salah satunya kita membentuk peralatan untuk berkomunikasi, dan akhirnya peralatan tersebut mempengaruhi kehidupan kita sendiri. Sama seperti penelitian

ini yang dimana dulu kita hanya bisa berkomunikasi melalui *telephone* atau sms saja tetapi seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga muncul media-media yang memudahkan kita dalam berkomunikasi salah satu nya *Blackberry Messenger* (BBM) yang mana media komunikasi ini memiliki fitur-fitur yang memudahkan kita dalam berkomunikasi, seperti remaja perantau dan keluarga yang berlainan tempat tinggal dalam menjalin komunikasi mereka menggunakan aplikasi BBM sebagai media komunikasi sehingga menghasilkan hubungan yang harmonis dalam keluarga walaupun mereka tidak tinggal satu rumah.

### Bagan 1. Kerangka Pikir



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Maleong (2005: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif mementingkan proses dari pada *output* dan dimungkinkan bahwa dengan proses akan terlihat hubungan-hubungan yang jelas dari objek yang diteliti dan dapat memberikan pemaknaan yang utuh atau kontekstual dari fokus yang ditelaah. Penelitian kualitatif lebih menekankan kepada keseluruhan aktifitas, di dalam penelitian kualitatif lebih mudah menghadapi kenyataan-kenyataan ganda yang bersifat kompleks.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, peneliti memaparkan keadaan atau kejadian melalui media berupa pertanyaan-pertanyaan

mendalam yang diajukan kepada subjek penelitian (informan) untuk mendapatkan informasi yang akurat dan aktual guna mengidentifikasi masalah dan menentukan langkah-langkah berikutnya serta untuk pengambilan keputusan atau kesimpulan.

Penelitian deskriptif ini digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada, dan pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa, dan interpretasi data yang diteliti pada masa sekarang. Tipe penelitian ini dianggap sangat relevan untuk dipakai karena menggambarkan keadaan objek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian.

Berdasarkan uraian pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan cara atau studi untuk menggambarkan secara akurat bagaimana menjaga komunikasi yang baik menggunakan media. Dalam penelitian ini, penulis bermaksud mendeskripsikan mempertahankan hubungan harmonis remaja dan keluarga dengan menggunakan media *BlackBerry Messenger* ( Studi pada mahasiswa perantau jurusan ilmu pemerintahan angkatan 2015 FISIP Universitas Lampung). Maka dari itu penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Jurusan Ilmu Pemerintahan angkatan 2015 yang dimana jurusan pemerintahan adalah mahasiswa perantau terbanyak dibandingkan dengan jurusan

yang lain yang berada di Fakultas Fisip Universitas Lampung, yaitu sebanyak 77 mahasiswa perantau diantaranya 35 laki-laki dan 42 perempuan.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Arikunto (2002:12) mengatakan fokus penelitian dalam pendekatan kualitatif merupakan fokus kajian yang mengandung penjelasan-penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa saja yang menjadi pusat perhatian serta yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kali ini, penulis akan melakukan wawancara mendalam kepada informan untuk mengetahui sejauh mana informan berkomunikasi dengan keluarga menggunakan aplikasi *BlackBerry Messenger* dan fitur yang ada didalamnya sehingga mengetahui cara informan dalam mempertahankan hubungan melalui aplikasi *BlackBerry Messenger* antara remaja perantau dan keluarga pada jurusan ilmu pemerintahan angkatan 2015 Universitas Lampung.

Model Analisis yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana dalam mempertahankan hubungan yang harmonis melalui media *BlackBerry Messenger* adalah model deskripsi. Menurut Dani Vardiansyah (2008:9) deskripsi sendiri dapat diartikan sebagai satu kaedah upaya mengolah data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Sedangkan menurut KBBI (1990:201), deskripsi berarti pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.

### 3.4 Penentuan Informan

Menurut Spardly dan Faisal dalam Sarwono (2006:97) menyebutkan bahwa penentuan informan dalam penelitian kualitatif pada umumnya memiliki informan yang lebih sedikit dibandingkan jenis penelitian lainnya. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan model Sampling Purposive, penentuan subjek dengan pertimbangan tertentu, dengan kata lain unit subjek yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan dalam tujuan penelitian. Bagian analisis dalam jenis penelitian kualitatif kali ini adalah individu atau perseorangan. Kemudian individu tersebut yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian. Lalu untuk menentukan informan atau sumber informasi, peneliti memilih informan berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan kriteria informan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih Subjek adalah:

1. Mahasiswa perantau jurusan ilmu pemerintahan angkatan 2015
2. Mahasiswa adalah pengguna aktif *BlackBerry Messenger* dalam berkomunikasi dengan keluarga yang ber usia 19-21 tahun.
3. Sudah menggunakan aplikasi BBM untuk berkomunikasi dengan keluarganya dari awal mereka merantau.
4. Intensitas berkomunikasi dengan keluarga melalui BBM minimal 2 hari sekali.

Jumlah informan dalam penelitian ini fleksibel disesuaikan dengan kondisi lapangan tanpa mengurangi validitas data dan keterwakilan data di lapangan,

jumlah tersebut tetap mampu mewakili populasi yang ada dan mampu memenuhi kebutuhan informasi dalam penelitian.

### **3.5 Sumber Data**

Menurut Lofland dalam Moleong (2013: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama yang dapat dicatat atau direkam baik melalui perekam suara atau gambar. Sementara data tambahan seperti dokumen dapat berupa majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi dan/atau data statistik. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data yang di dapat langsung dari lapangan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa perantau jurusan ilmu pemerintahan angkatan 2015. Teknik wawancara yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan informan yang berdasarkan pada tujuan penelitian.

#### **2. Data Sekunder**

Data tambahan yang diperoleh dari berbagai buku-buku, referensi, artikel, dan internet serta yang berhubungan dengan penelitian ini. Dengan demikian data sekunder berfungsi untuk melengkapi dan mendukung data primer.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan atau *observasi* dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari pengamatan yang peneliti lakukan. *Observasi* sangatlah penting dilakukan karena peneliti dapat mengenal lingkungan dan objek penelitian secara langsung dan melihat bagaimana proses tersebut terjadi sehingga pengamatan yang dilakukan menghasilkan data yang lebih faktual. Dalam penelitian kali ini, peneliti ikut mengamati bagaimana perkembangan cara berkomunikasi remaja dan keluarga menggunakan aplikasi BBM selama 2 hari sekali dalam satu minggu, screenshot pembicaraan antara mahasiswa perantau dan keluarga.

#### 2. Wawancara Mendalam

Moleong (2013: 186), mengatakan Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sementara, menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong (2013: 186) bahwa wawancara, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan, mengkonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang

akan datang, memferifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi), dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Wawancara dalam penelitian ini akan berfungsi sebagai data yang melengkapi.

3. Riset di lokasi penelitian juga digunakan peneliti sebagai data pendukung yang akan digunakan peneliti sebagai alat bantu pada tahap pembahasan pada penelitian ini hingga tujuan penelitian sesuai dengan yang diharapkan. Disini dokumentasi yang dilakukan adalah dengan membuat foto dari objek yang diteliti.
4. Nazir (1988: 111) mengatakan studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, litertur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

### **3.7 Teknik Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data, tahapnya adalah :

1. Seleksi data yaitu kegiatan memeriksa dan meneliti data yang diperoleh dari wawancara dengan mahasiswa perantau.
2. Klasifikasi data yaitu menempatkan atau mengelompokkan data sesuai dengan pokok bahasan atau permasalahan yang telah disusun.

3. Penyusunan data yaitu kegiatan menyusun data secara sistematis menurut tata urutan yang telah ditetapkan sehingga mudah di analisis.

### **3.8 Teknik Analisi Data**

Analisis data menurut Patton dalam Moelong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Bogdan dan Taylor dalam Moelong (1991:103), mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Proses analisis data kualitatif melalui tiga tahapan menurut Mathew B. Millins dan A. Michael Humberman (1992:47) sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk aplikasi yang meragamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penelitian disajikan dengan bermodalkan sejumlah asumsi, konsep, definisi dan proposisi. Sedangkan dari kepustakaan dengan didasarkan pada data yang

berupa referensi sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian dan berhasil dihimpun. Sedangkian data yang berhasil dihimpun akan diolah serta dianalisis berdasarkan indikator variabel yang telah ditetapkan sebelumnya.

### 3. Pengambilan Kesimpulan (Verifikasi)

Peneliti melakukan uji kebenaran, kekokohnya dan kecocokan setiap makna yang muncul dari data yang tertuang. Dalam tahap ini data-data hasil wawancara dan pengamatan serta data-data sekunder dalam penelitian dari rumusan masalah. Sehingga dapat dilihat apakah hasil penelitian ini dapat memenuhi tujuan penelitian atau tidak.

## **BAB IV GAMBARAN UMUM**

### **4.1 Gambaran Umum Universitas Lampung**

Universitas Lampung (UNILA) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri Indonesia yang berdiri secara resmi sejak 23 September 1965. Saat ini UNILA terdiri dari delapan fakultas yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas MIPA, dan Fakultas Kedokteran. Universitas Lampung beralamat di jalan Prof. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa. Lokasi ini dapat dikatakan strategis karena berbatasan dengan kecamatan Rajabasa yang terdapat terminal Rajabasa sebagai penghubung jalur Transportasi.

Pengembangan UNILA ditetapkan berdasarkan suatu inspirasi masa depan yang disebut visi 2020 UNILA sebagai berikut : “Menjadi Universitas yang otonom dan berkualitas, unggul dibidang pendidikan dan riset, yang terakreditasi tinggi di dalam negeri dan dikenal di luar negeri”. Dengan pola pengembangan keilmuan adalah “Pengembangan Wilayah Lahan Kering dalam arti luas”. Universitas Lampung salah satu Universitas yang potensial bagi pengembangan SDM (sumber daya manusia) di Provinsi Lampung.

#### **4.1.1 Visi dan Misi Universitas Lampung**

Universitas Lampung telah menetapkan tekad untuk melanjutkan dharma membangun Unila dan bangsa secara bersama-sama. Dengan keteguhan hati, dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Unila 2005-2025 telah ditetapkan visi Unila yaitu : “Pada Tahun 2025 Unila Menjadi Perguruan Tinggi Sepuluh Terbaik di Indonesia.” Sejalan dengan misi pembangunan Pendidikan Nasional serta kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Unila telah pula menetapkan misi dalam RPJP Unila 2005-2025, yaitu :

1. Menyelenggarakan tridarma Perguruan Tinggi yang berkualitas dan relevan.
2. Menjalankan tata pamong organisasi Unila yang baik (*good university governance*).
3. Menjamin aksesibilitas dan ekuitas pendidikan tinggi.
4. Menjalani kerja sama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

#### **4.2 Gambaran Umum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Lampung sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, dengan pola ilmiah pokok yaitu Pengembangan wilayah Lahan Kering, berupaya ikut serta memenuhi tuntutan tersebut. Salah satunya adalah mendidik tenaga-tenaga muda dan potensial yang memiliki dasar-dasar pengetahuan kepemimpinan, pemberdayaan masyarakat, kebijakan publik, komunikasi, organisasi, bisnis dan manajemen, tata nilai serta perilaku perubahan masyarakat dengan segala dinamika serta permasalahannya. Untuk itu, Universitas Lampung bersama-sama

dengan Pemerintah Daerah berusaha mengembangkan fakultas-fakultas baru yang relevan dengan rencana pengembangan daerah. Salah satu fakultas yang relative baru adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNILA yang memiliki 8 Jurusan yaitu, Jurusan Ilmu Komunikasi, Jurusan Sosiologi, Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Jurusan Hubungan Internasional, Jurusan D3 Sekertaris, Jurusan D3 Perpustakaan, dan Jurusan D3 Humas ini mulai melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Lampung Nomor 90/KPTS/R/1983 tanggal 28 Desember 1983 tentang Panitia Pendirian Persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Lampung. Disusul kemudian tanggal 21 Agustus 1983 terbit Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor: 103/DIKTI/Kep/1984 Tentang Jenis dan Jumlah Program Studi pada setiap Jurusan di lingkungan Universitas Lampung. Oleh karena itu mulai tahun akademik 1985/1986, Persiapan FISIP UNILA menerima mahasiswa baru melalui jalur penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dan jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru (SIPENMARU). Kepanitiaan pendirian FISIP ini disempurnakan dengan SK Rektor UNILA Nomor:85/KPTS/R/1986 tanggal 22 Oktober 1986 tentang Panitia Pembukaan Persiapan FISIP UNILA. Panitia Persiapan ini dipimpin oleh seorang ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor UNILA.

#### **4.2.1 Visi dan Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Visi, misi dan tujuan FISIP Universitas Lampung disusun dengan mengacu kepada visi, misi, dan tujuan Universitas Lampung serta dengan secara seksama memperhatikan dinamika masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar FISIP mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam proses pembangunan masyarakat secara keseluruhan. Visi, Misi dan tujuan FISIP Universitas Lampung ini telah ditetapkan oleh Senat Fakultas, sehingga hal itu merupakan refleksi komitmen yang tinggi dari seluruh sivitas akademika bagi kemajuan institusi pendidikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Visi, misi, dan tujuan FISIP ini selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh dosen dan karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan dedikasi masing-masing dosen dan karyawan guna mendukung tercapainya visi itu sendiri. Langkah ini dilakukan melalui berbagai metode dan media. Untuk lebih menjamin tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan juga dilakukan mekanisme pengawasan (*control*) secara Hirarki baik pada tingkat jurusan atau program studi maupun tingkat fakultas. Universitas Lampung dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025 telah menetapkan visi yakni, “Pada tahun 2025 Unila menjadi Perguruan Tinggi Sepuluh Terbaik di Indonesia”. Berdasarkan pada visi Unila tersebut, maka FISIP Universitas Lampung menetapkan visi sebagai berikut: “Pada Tahun 2025, FISIP Unila menjadi Pusat Pengembang Ilmu-ilmu Sosial Terbaik di Indonesia”. Visi tersebut ditetapkan sebagai arah jalan (*road map*) sekaligus merupakan bentuk kontribusi FISIP Unila menuju tercapainya visi Unila menuju tercapainya visi Unila. Pusat pengembangan ilmu-ilmu sosial yang dimaksud di sini adalah pusat penelitian dan kajian berbagai ilmu sosial politik

yang mempunyai keunggulan baik secara komparatif maupun secara kompetitif. Pusat pengembangan ilmu-ilmu sosial difokuskan pada pengembangan kajian-kajian ilmu sosial spesifik dan selanjutnya akan menjadi rujukan ilmuwan baik tingkat nasional maupun internasional. Sebagai pusat pengembangan ilmu sosial yang unggul, memiliki makna bahwa kajian-kajian yang dilakukan tidak sebatas pada aspek pengembangan ilmu murni melainkan juga aspek penerapan ilmu (applied science). Untuk mencapai visi tersebut, FISIP Unila memiliki misi :

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berkualitas.
2. Mengembangkan kajian-kajian ilmu sosial spesifik dan menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional .
3. Mengembangkan organisasi dan tata kelola yang baik berbasis penguatan jurusan atau program studi.
4. Mewujudkan budaya akademik yang berorientasi pada pengembangan ilmu.
5. Mengembangkan kesadaran berdemokrasi yang berkeadaban dan meningkatkan keberdayaan masyarakat.

#### **4.3 Sejarah Jurusan Ilmu Pemerintahan**

Studi Ilmu Pemerintahan pada awalnya banyak dipengaruhi oleh pemikiran Administrasi Negara sehingga dalam studi Ilmu Pemerintahan kerap muncul bagaimana efektivitas pemerintahan itu dibangun. Namun, dalam perkembangan kemudian, untuk membedakan studi Ilmu Pemerintahan dengan Administrasi Negara, maka studi Ilmu Pemerintahan bukan hanya mengkaji dalam ranah

pendekatan yang dipakai Administrasi Publik tersebut, tetapi bagaimana menjelaskan bekerjanya sebuah proses penyelenggaraan pemerintahan. Dalam perspektif ini, pemerintahan tidak hanya dipahami sebagai sebuah mekanisme tetapi dilihat dari aspek proses penyelenggaraan pemerintahan dalam arti luas.

Proses penyelenggaraan pemerintahan ditelaah dari dua aspek, yaitu aspek internal dan aspek eksternal penyelenggaraan pemerintahan. Aspek internal berkaitan dengan bagaimana proses penyelenggaraan pemerintahan berfungsi dan bagaimana dinamika yang terjadi dalam proses penyelenggaraan pemerintahan. Oleh karenanya akan terkait dengan persoalan kepemimpinan, manajemen pemerintahan, sumberdaya pemerintahan, keuangan, model organisasi yang dikembangkan, relasi kewenangan atau kekuasaan di antara lembaga-lembaga pemerintahan, nilai dan norma yang melandasi relasi antar lembaga pemerintahan. Oleh karena proses penyelenggaraan pemerintahan terkait dengan kekuasaan, yang merupakan objek utama kajian Ilmu Politik, maka dalam kurikulum Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unila Tahun 2012 terdapat banyak mata kuliah politik. Jumlah mata kuliah politik dan pemerintahan yang relatif sama, sekaligus dijadikan pembagian minat mahasiswa. Semua mahasiswa akan mengambil mata kuliah yang sama pada semester I sampai dengan semester IV. Selanjutnya, mahasiswa akan mengambil mata kuliah sesuai minatnya, politik atau pemerintahan, pada semester lima sampai dengan selesai.

Jurusan Ilmu Pemerintahan disahkan oleh Rektor Universitas Lampung pada tanggal 28 Desember 1983 berdasarkan SK Pendirian Nomor: 90/KPTS/1983. Pada tahun 2012 Jurusan Ilmu Pemerintahan mengajukan akreditasi jurusan

kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti), pada tahun 2013 Jurusan Ilmu Pemerintahan memperoleh status terakreditasi B, berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 030/SK/BAN-PT/AkXV/S/I/2013 dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

#### **4.3.1 Visi dan Misi Jurusan Ilmu Pemerintahan**

Sesuai dengan isi pada Rencana Strategis Jurusan Ilmu Pemerintahan Tahun 2008-2013, Visi Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Unila adalah :

“Pada Tahun 2025 Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Unila Menjadi Sepuluh Terbaik Pusat Pembelajaran dan Pengembangan Ilmu Politik dan Pemerintahan di Indonesia”.

Misi Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Unila adalah menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dalam bidang politik dan manajemen pemerintahan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengembangan Ilmu Pemerintahan serta mengaplikasikannya ke dalam kehidupan nyata melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melakukan pembinaan dan pengembangan manajemen kelembagaan dan tata pamong secara profesional, efektif, dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas serta sarana dan prasarana yang memadai.

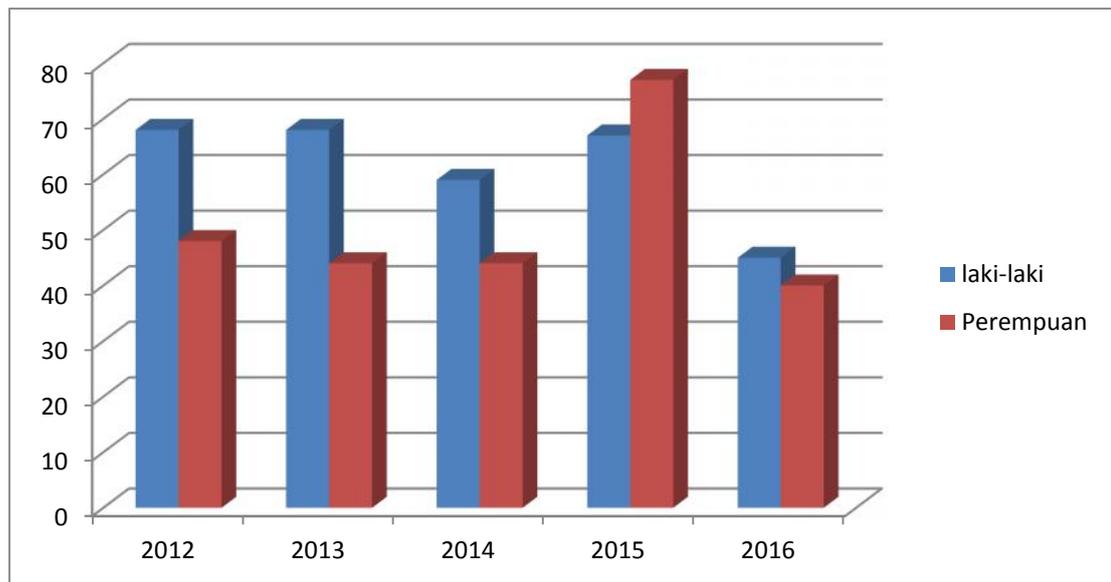
3. Menciptakan suasana dan budaya akademik (*academic atmosphere*) yang kondusif bagi proses pembelajaran yang bermutu tinggi.
4. Meningkatkan kompetensi di bidang Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Politik bagi dosen dan mahasiswa untuk mengantisipasi dan mendukung pelaksanaan otonomi daerah.
5. Pengembangan jalinan kerjasama internal dan eksternal yang sinergis dengan para stakeholders dalam rangka pengembangan institusi pengembangan akademik dan keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian serta demokratisasi di tingkat lokal.

#### **4.4 Profil Dan Demografi Sosial Ekonomi Jurusan Ilmu Pemerintahan Angkatan 2012-2016.**

Jurusan Ilmu Pemerintahan berdiri pada 28 Desember 1983 yang memiliki 25 dosen yang berperan aktif dalam jurusan ilmu pemerintahan Universitas Lampung, peran Drs. Denden Kurnia Drajat, M.Si sebagai ketua jurusan sangat membantu perkembangan jurusan ilmu pemerintahan untuk lebih baik kedepannya. Dari hasil riset yang peneliti lakukan bahwa mahasiswa pada tahun 2006-2010 tercatat sebanyak 477 mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa jurusan ilmu pemerintahan, sedangkan pada tahun 2012-2016 tercatat sebanyak 558 mahasiswa yang terdaftar, terjadi peningkatan yang terjadi dari data yang didapat oleh peneliti. Jurusan ilmu pemerintahan yang ber alamat di jalan Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng, Bandar Lampung memiliki website yang bisa diakses oleh semua orang untuk mengetahui tentang jurusan ilmu pemerintahan

ini, yaitu Pemerintahan@unila.ac.id. Berikut adalah data mahasiswa jurusan ilmu pemerintahan :

#### MAHASISWA JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN ANGKATAN 2012 – 2016

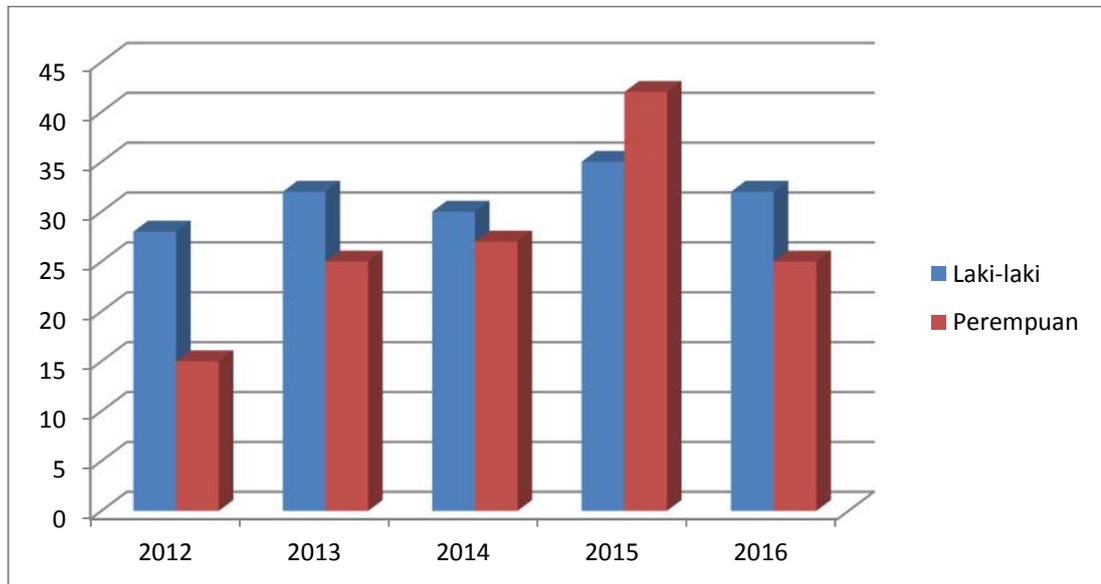


Sumber : Bagian Kemahasiswaan FISIP Universitas Lampung

Terlihat diatas bahwa pada tahun 2012 mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa Ilmu Pemerintahan sebanyak 114 terdiri dari 68 Laki-laki dan 46 Perempuan, pada tahun 2013 terjadi penurunan yaitu sebanyak 112 yang terdaftar sebagai mahasiswa ilmu pemerintahan diantaranya 68 Laki-laki dan 44 Perempuan, pada tahun selanjutnya yaitu 2014 terjadi penurunan menjadi 103 yang terdaftar sebagai mahasiswa 59 laki-laki dan 44 perempuan, selanjutnya pada tahun 2015 terjadi peningkatan yang luar biasa dari tahun sebelumnya yaitu 144 mahasiswa diantara 67 laki-laki dan 77 perempuan, kembali di tahun 2016 terjadi penurunan yang drastis dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 85 mahasiswa yang terdaftar diantaranya 45 laki-laki dan 40 perempuan. Dapat

diambil kesimpulan bahwa mahasiswa terbanyak adalah angkatan 2015 sebanyak 144 mahasiswa.

#### MAHASISWA PERANTAU ANGKATAN 2012 - 2016



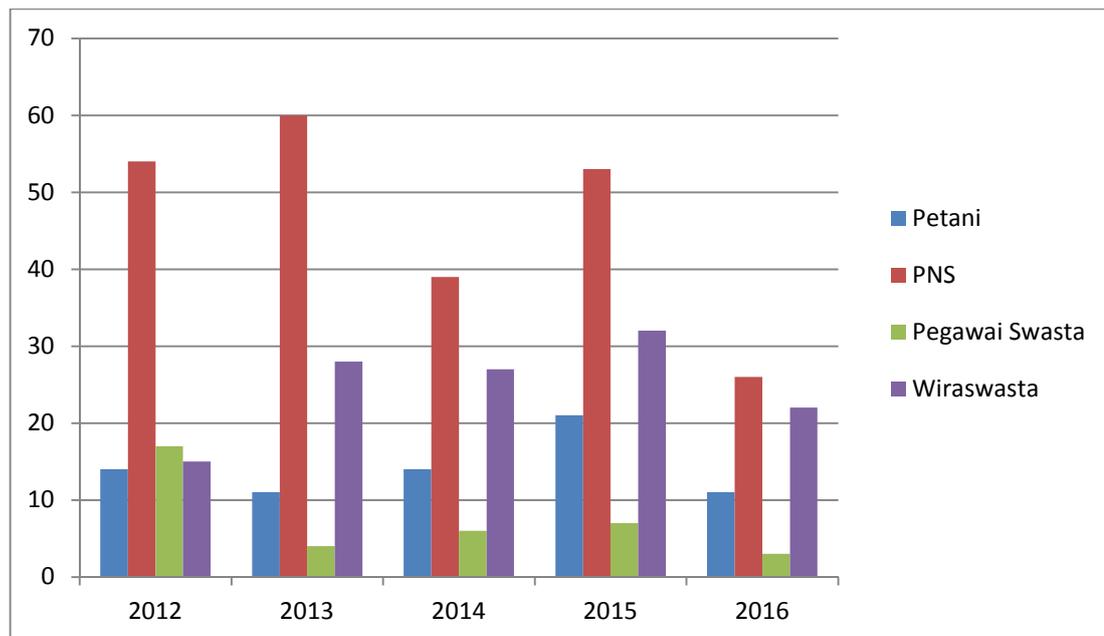
Sumber : Bagian Kemahasiswaan FISIP Universitas Lampung

Dapat dilihat diatas bahwa diagram diatas adalah diagram mahasiswa perantau jurusan ilmu pemerintahan dari angkatan 2012-2016. Pada tahun 2012 mahasiswa perantau sebanyak 43 mahasiswa diantaranya 28 laki-laki dan 15 perempuan, pada tahun selanjutnya yaitu 2013 tercatat 57 mahasiswa perantau yaitu 32 laki-laki dan 25 perempuan, sama dengan tahun sebelumnya tahun 2014 pun tercatat sebanyak 57 mahasiswa perantau 30 laki-laki dan 27 perempuan, pada tahun 2015 adalah tahun terbanyak mahasiswa perantau yaitu mencapai sebanyak 77 mahasiswa perantau 35 laki-laki dan 42 perempuan, tahun terakhir yaitu tahun 2016 sebanyak 57 mahasiswa sama dengan tahun 2013 dan 2014, pada tahun 2016 mahasiswa perantau laki-laki sebanyak 32 dan mahasiswi perempuan

sebanyak 25. Dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa perantau terbanyak dari angkatan 2012-2016 adalah angkatan 2015.

### PEKERJAAN ORANGTUA MAHASISWA

#### ANGKATAN 2012-2016



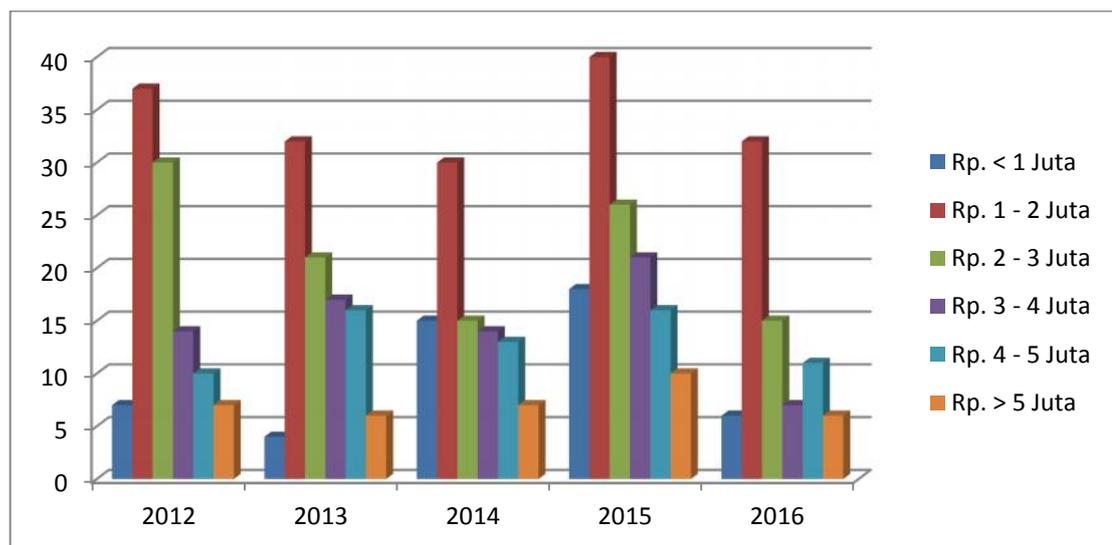
Sumber : Bagian Kemahasiswaan FISIP Universitas Lampung

Dari diagram diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dari tahun 2012-2016 bahwa pekerjaan yang paling dominan adalah Pegawai Negri Sipil (PNS) tercatat 2012 sebanyak 54 orang, tahun 2013 sebanyak 60 orang, 2014 sebanyak 39 orang, tahun 2015 sebanyak 53 orang dan tahun 2016 sebanyak 26 orang yang bekerja sebagai PNS. Terbanyak kedua yaitu wiraswasta dilihat diatas dari tahun 2012 sebanyak 15 orang, tahun 2013 sebanyak 28 orang, tahun 2014 sebanyak 27 orang, selanjutnya 2015 sebanyak 32 orang dan tahun 2016 sebanyak 22 orang. Terbanyak ke tiga yaitu petani dilihat bahwa tahun 2012 sebanyak 14 orang yang bekerja sebagai petani, pada tahun 2013 sebanyak 11 orang, dan pada tahun 2014

sebanyak 14 orang, pada tahun selanjutnya yaitu 2015 sebanyak 21 orang, tahun terakhir yaitu 2016 sebanyak 11 orang yang bekerja sebagai petani. Pekerjaan terakhir yaitu Pegawai swasta pada tahun 2012 sebanyak 17 orang, tahun 2013 sebanyak 4 orang, tahun 2014 sebanyak 6 orang dan tahun 2015 sebanyak 7 orang dan tahun 2016 sebanyak 3 orang. Dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2012-2016 ternyata pekerjaan orangtua dari mahasiswa rata-rata berkerja sebagai Pegawai Negri Sipil (PNS)

### PENGHASILAN ORANGTUA MAHASISWA

#### ANGKATAN 2012 - 2016



Sumber : Bagian Kemahasiswaan FISIP Universitas Lampung

Diatas adalah diagram pendapatan orangtua mahasiswa angkatan 2012-2016 berikut penjelasanya, pada tahun 2012 pendapatan dibawah 1 juta sebanyak 7 orang, pendapatan 1-2 juta sebanyak 37 orang, dan pendapatan 2-3 juta sebanyak 30 orang, pendapatan 3-4 juta sebanyak 14 orang dan 4-5 juta sebanyak 10 orang, pendapatan diatas 5 juta sebanyak 7 orang. Penghasilan yang didapat oleh

orangtua pada angkatan tahun 2013 sebanyak 4 orang memiliki penghasilan dibawah 1 juta/bula, 32 orang memiliki penghasilan 1-2 juta, setelah itu 21 orang memiliki rata-rata penghasil 2-3 juta, 17 orang memiliki penghasilan 3-4 juta, 16 orang memiliki penghasilan 4-5 juta dan 6 orang memiliki penghasilan diatas 5 juta. Penghasilan orangtua pada angkatan tahun 2014 sebanyak 5 orang memiliki penghasilan dibawah 1 juta. 30 orang memiliki penghasilan 1-2 juta, setelah itu 15 orang memiliki rata-rata penghasil 2-3 juta, 14 orang memiliki penghasilan 3-4 juta, 13 orang memiliki penghasilan 4-5 juta dan 7 orang memiliki penghasilan diatas 5 juta. Rata-rata penghasilan yang didapat oleh orangtua pada tahun 2015 adalah 1-2 juta sebanyak 40 orang, setelah itu 2-3 juta sebanyak 26 orang, 3-4 juta sebanyak 21 orang, 4-5 juta sebanyak 16 orang sedangkan diatas 5 juta sebanyak 10 orang, dan penghasilan dibawah 1 juta sebanyak 18 orang..

Penghasilan orangtua pada angkatan tahun 2016 sebanyak 32 orang memiliki penghasilan 1-2 juta, setelah itu 15 orang memiliki rata-rata penghasil 2-3 juta, 7 orang memiliki penghasilan 3-4 juta, 11 orang memiliki penghasilan 4-5 juta, 6 orang memiliki penghasilan diatas 5 juta dan 15 orang memiliki penghasilan dibawah 1 juta. Dapat diambil kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa rata-rata penghasilan orangtua dari mahasiswa sebesar Rp. 1-2 juta per-bulan.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan pembahasan yang peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan *Relationship Maintenance* antara remaja dan keluarga lewat aplikasi *BlackBerry Messenger* yang paling dominan pertama adalah *Assurances, Sharing tasks*, dominan kedua *Positivity, Openness, Sosial Network, dan Humor*, dominan ke tiga adalah *Joint Activities, Avoidance*, antisosial dengan menggunakan fitur Berbagi *Location*, Chat BBM, *Emoji, Display Picture*, Kirim Foto, Status BBM.
2. Faktor pendukung dalam mempertahankan hubungan yang harmonis melalui aplikasi *BlackBerry Messenger* melalui fitur-fitur yang terdapat dalam *BlackBerry Messenger* seperti, fitur Berbagi *Location*, Chat BBM, *Emoji, Foto Display Picture*, Kirim Foto, Kirim Suara, Panggilan Telpon, Status BBM dan *VideoCall*, yang mendukung dalam menjalin komunikasi antara informan dan keluarga, tetapi dari ke enam informan mereka menjawab bahwa yang sering mereka gunakan adalah fitur Chat BBM, Kirim Foto dan Kirim Suara dalam berkomunikasi dengan keluarga mereka.

3. Hambatan dalam mempertahankan hubungan yang harmonis melalui aplikasi *BlackBerry Messenger*, dilihat dari hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa masalah utama dalam mempertahankan hubungan harmonis melalui aplikasi *BlackBerry Messenger* ini adalah sinyal yang paling menghambat berjalannya komunikasi antara informan dengan keluarga.

## **6.2 Saran**

Dalam hal ini penulis perlu mengutarakan berbagai saran yang ada dipemikiran penulis, saran tersebut antara lain :

1. Dalam menjaga hubungan yang harmonis melalui aplikasi *BlackBerry Messenger* ini kiranya informan lebih memiliki keterbukaan antara keluarga dan sering berkomunikasi kepada keluarga sehingga dalam suatu hubungan anak yang merantau dengan keluarga dapat menciptakan hubungan yang baik antara satu dengan yang lainnya walupun berlainan tempat tinggal.
2. Dengan berkembangnya teknologi komunikasi sebaiknya anak perantau lebih memanfaatkan untuk berkomunikasi dengan keluarga mereka sehingga memudahkan orangtua untuk menjaga komunikasi, baik melalui nomor telpon, atau media yang lainnya, sehingga selalu terjalin hubungan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Canary, D. J., & Dainton, M. (2003). *Maintaining relationships through communication*. London: Lawrence Erlbaum Associates.
- Canary, D.J and M.J. Cody. (1993). *Interpersonal Communication. A GoalsBased Approach*. New York: St. Martin's Press.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Remaja Harapan Dan Tantangan*. Jakarta: Ruhama.
- DeVito, Joseph. (1997). *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Proffesional Book.
- DeVito, J. A. (2011). *Interpersonal messages communication and relationship skills*. Boston: Pearson Education.
- Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.
- Gunarsa, Ny. Singgih D dan Gunarsa, Singgih D.1993. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarsa, Singgih D. 1995. *Psikologi Praktis Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa, Dr Singgih D.2002 , *Psikologi Perkembangan*, PT BPK Gunung Mulia, Jakarta.
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antar Pribadi dan Medianya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Ihromi, T. O. (2004). *Bunga rampai sosiologi keluarga*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Kartono, Kartini. 1995. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju.
- Lunandi, 1994, *Komunikasi Mengenai : Meningkatkan Efektivitas Komunikasi antar Pribadi*, Kanisius, Yogyakarta.

- Monks, F.J.,Knoers&Haditono. 1999. Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedey. 2003. Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: Remanja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2004. Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, M. 2000. Kesehatan Mental Anak Dalam Keluarga. Semarang: Unnes. Purnomo.
- Pratikto. (2000). Lingkaran-lingkaran Komunikasi. Bandung: Alumni.
- Riswandi, 2009 : Ilmu komunikasi. Jakarta : Graha Ilmu.
- Rohim, Syaiful. 2009. Teori Komunikasi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Santoso, Edi & Setiansah, Mite. 2010. Teori Komunikasi. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2012. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono. S.W. 2011. Psikologi Remaja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suciati, 2015. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta : Mata Padi Presindo.

Sumber lain :

Mu'tadin, Z. (2002). Kemandirian sebagai Kebutuhan Psikologis Remaja.  
Internet. <http://www.e-psikologi.com/remaja.050602>.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/48324/5/Chapter%20I.pdf>/ di akses pada tanggal 29 Maret 2016 pukul 19.00 wib.

[http://eprints.ums.ac.id/32491/2/BAB %20I.pdf](http://eprints.ums.ac.id/32491/2/BAB%20I.pdf)/ di akses pada tanggal 29 Maret 2016 pukul 19.30 wib.

<http://eprints.uny.ac.id/7786/3/bab%20-%20%2008108249111.pdf>/di akses pada tanggal 31 Maret 2016 pukul 11.00 wib.

[http://ri-news.co/nasional/12-juta-mahasiswa-jadi-pengguna-narkoba-bnn-peduli peredaran-narkoba-di-kampus-gandeng-60-perguruan-tinggi](http://ri-news.co/nasional/12-juta-mahasiswa-jadi-pengguna-narkoba-bnn-peduli-peredaran-narkoba-di-kampus-gandeng-60-perguruan-tinggi), diakses pada tanggal 16 Mei 2016 pukul 08.42 wib.

<http://eprints.ums.ac.id/36266/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> / diakses pada tanggal 16 Mei 2016 pukul 09.13 wib.

<http://journal.tarumanagara.ac.id/index.php/kidFik/article/viewFile/1246/1283> / diakses 18 mei 2016 pukul 09.00 wib.

<http://edukasi.kompas.com/read/2011/09/22/17412238/Inilah.Kronologi.Tawuran.Versi.FT.Unila/> diakses 17 mei 2016 pukul 09.00 wib.

[http://library.usu.ac.id/download/fk/132316815\(1\).pdf/](http://library.usu.ac.id/download/fk/132316815(1).pdf/) diakses 19 mei 2016 pukul 10.00 wib.

<http://digilib.unila.ac.id/7142/14/BAB%20I.pdf/> diakses 18 juni 2016 pukul 21:22 wib.

<http://ilmusosial.net/perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi.html/> diakses 11 Januari 2017 pukul 16.00 wib.